



RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

MENUJU FAKULTAS RISET / RESEARCH FACULTY



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
SRENGSENG SAWAH, JAGAKARSA
JAKARTA 12640**

Tlp. (021) 78 64 730 Pes 118 & 110

Fax. (021) 72 70 128 ; 72 72 290



UNIVERSITAS PANCASILA

FAKULTAS TEKNIK

Sekretariat : Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640, Telp. (021) 7864730 Pes. 101 Fax. (021) 7270128, 7272290
website : www.univpancasila.ac.id/e-mail : teknik@univpancasila.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA
Nomor : 052/Kep.D/FT/VIII/2020

tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA

Dekan Fakultas Teknik Universitas Pancasila

- Menimbang : a. Bahwa dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi Fakultas Teknik Universitas Pancasila memerlukan suatu pedoman yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Teknik Universitas Pancasila yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Pancasila 2020-2024;
- b. Bahwa agar Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Pancasila 2020-2024 dapat digunakan sebagai pedoman kegiatan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas Pancasila, maka perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan FTUP.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila No. 072/YPPUP/UP/VII/2015 tentang Statuta Universitas Pancasila;
7. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Universitas Pancasila

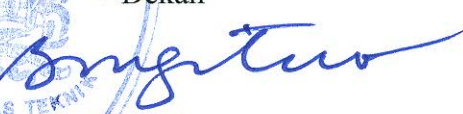
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Pancasila tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Fakultas Teknik Universitas Pancasila

- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Fakultas Teknik Universitas Pancasila sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan pedoman kerja dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas Pancasila.
- Kedua : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan / kekurangan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : JAKARTA

Pada tanggal : 30 Agustus 2020

UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS TEKNIK
Dekan

Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno, IPM

Salinan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada Yth :

1. Rektor UP
2. Para Warek UP
3. Para Wadek FTUP
4. Para Kaprodi FTUP
5. Para Ka. Unit FTUP
6. Arsip

LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PERIODE 2020 – 2024
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA**

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	1
Tanggal	:	30 Agustus 2020
Di Setujui oleh	:	 Dr. Ir. Budhi M. Suyitno, IPM Ketua Senat Fakultas Teknik UP
Di Sahkan oleh	:	a.n Rektor Universitas Pancasila  Prof. Dr. Sri Widyastuti, SE., MM., M.Si Wakil Rektor I Universitas Pancasila

KATA PENGANTAR

Dalam rangka ikut serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Fakultas Teknik Universitas Pancasila merumuskan visinya **"Fakultas Teknik Universitas Pancasila menjadi Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Industri menuju persaingan global berdasarkan Nilai-nilai Luhur Pancasila"**. Untuk mencapai visi tersebut, Fakultas Teknik Universitas Pancasila menyusun Rencana Strategis 2020 - 2024, yang akan dijadikan sebagai dasar Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas Teknik, Program Studi dan Unit-unit kerja di lingkungan FTUP.

Rencana Strategis 2020 - 2024 memiliki tema FTUP menuju *Research Faculty* / Fakultas Riset, merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Pancasila 2015 - 2019 yang bertemakan *World Class Entrepreneurial Faculty* / Fakultas Wirausaha kelas dunia dengan pengertian yang luas, dan berpedoman pada Kebijakan dan Standar Mutu yang telah ditetapkan yang berbasis pada penilaian BAN-PT dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Sebagai bagian dari masyarakat global, FTUP diharapkan dapat berperan aktif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi tersebut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*). Salah satu bentuk komitmen FTUP dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah dengan ditetapkannya Agenda Pembangunan Berkelanjutan/*Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam naskah Rencana Strategis 2020 - 2024.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya dokumen Renstra ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen Renstra ini.

Jakarta, Agustus 2020
Fakultas Teknik Universitas Pancasila
Dekan,



(Dr. Ir. Budhi M. Suyitno, IPM)

DAFTAR ISI

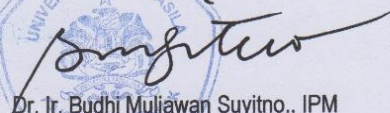
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
TIM PENYUSUN.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
1.1. Sejarah FTUP	6
1.2. Latar Belakang Arah Pengembangan FTUP.....	7
1.3. Visi, Misi, dan Tujuan FTUP	8
BAB 2. LANDASAN HUKUM DAN PEDOMAN RENSTRA.....	13
2.1. Kebijakan Mutu Berbasis BAN-PT dan SPMI.....	13
2.2. Standar Mutu Berbasis BAN-PT dan SPMI	15
2.3. Agenda for Sustainable Development Goals atau SDGs.....	21
2.4. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.....	24
BAB 3. ANALISIS SITUASI.....	26
3.1. Analisis Lingkungan Internal	26
3.2. Analisis Lingkungan Eksternal.	43
3.3. Perumusan Strategi	46
BAB 4. ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	52
4.1. Arah Pengembangan	52
4.2. Kebijakan Strategis	54
3.3. Program Strategis dan Indikator.....	57
BAB 5. PENUTUP	71

TIM PENYUSUN

Lampiran Surat Tugas Dekan
Nomor : 763 /D/FT/VI/2020
Tanggal: 19 Juni 2020

Tim Pembuat Renstra Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Penanggung Jawab	:	Dekan
Pengarah	:	Para Wadek
Nara Sumber	:	1. Ir. Eka Maulana., MMT 2. Prof. Dr. Ir. Dahmir Dahlan., MT 3. Prof. Dr. Ir. Djoko W. Karmiadji., MSME., Ph.D 4. Prof. Ir. Syahbuddin., M.Sc 5. Dr. Ir. Yuke Ardhiati., MT 6. Dr. Ir. M. Yudi Sholihin., M. Sc 7. Dr. Ir. Ridwan Gunawan., MT 8. Dr. Bambang Hariyanto., MT
Ketua	:	Ir. Dra. Erna Savitri., MT
Sekretaris	:	I.Gede Eka Lesmana., ST., MT
Anggota	:	1. Dr. Dede Lia Zariatini., ST., MT 2. Ir. Atiek Untarti., M.Ars., IAI 3. Dr. Ismail., ST., MT 4. Dr. Dini Rosmalia., ST., M. Si 5. Ir. Akhmad Dofir., MT 6. Hendri Sukma., ST., MT 7. Nur Yulianti H., ST., MT 8. Dr. Ionia Veritawati., S.Si., MT 9. Vector Anggit., ST., MT 10. Dr. Agri Suwandi., ST., MT 11. Agung Saputra., ST., MT
Pendukung	:	1. Kabag Adm. Umum, AAK dan Kemahasiswaan 2. Ka. Perpustakaan 3. Ka. Pulahta 4. Kasubag Keuangan dan Kepegawaian

Jakarta, 19 Juni 2020
Dekan

Dr. Ir. Budhi Muliawan Suyitno., IPM


BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah FTUP

Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) berdiri tahun 1963 dengan status “terdaftar” memiliki Jurusan/Program Studi : Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Aeronautika, dan Teknik Elektro. Penggabungan “Universitas Pancasila lama” dengan “Universitas Bung Karno” pada tanggal 28 Oktober 1966 menjadi Universitas Pancasila dan Fakultas Teknik memiliki Jurusan/Program Studi : Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Aeronautika, dan Teknik Elektro, pada perkembangan selanjutnya Teknik Perkapalan dan Teknik Aeronautika dilebur ke dalam Jurusan Teknik Mesin.

Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) pada tahun 1983 statusnya meningkat menjadi “diakui” dan memiliki Jurusan/Program Studi: Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro. Sejak tahun 1990 semua Jurusan/Program Studi statusnya telah “disamakan”. Perubahan paradigma dalam pengelolaan Perguruan Tinggi, peringkat Jurusan/Program Studi harus melalui proses penilaian akreditasi oleh BAN-PT. Dalam rangka mengantisipasi perkembangan teknologi, maka pada tahun akademik 2000/2001 dibuka Jurusan Teknik Industri dan tahun akademik 2002/2003 dibuka Jurusan Teknik Informatika.

Adapun Profil FTUP, saat ini adalah sebagai berikut :

1. FTUP memiliki 1 Program Studi S-2 yaitu **Program Magister Teknik Mesin (MTM)** yang mulai beroperasi tahun 2002.
2. FTUP memiliki 6 Program Studi S-1 yaitu :
 - a. **Arsitektur**, dengan konsentrasi/peminatan: Perancangan Arsitektur Bangunan dan Perancangan Arsitektur Kawasan, dilengkapi dengan Studio Perancangan Arsitektur dan Laboratorium Digital
 - b. **Teknik Sipil**, dengan konsentrasi/peminatan Sipil Umum: Perencanaan Infrastruktur Perkotaan, dilengkapi dengan laboratorium: Fisika, Ilmu Ukur Tanah, Mekanika Tanah I, Mekanika Tanah II, Jalan Raya, Pengujian Beton, Hidrolika dan Perancangan Komputer Aplikasi.
 - c. **Teknik Mesin**, dengan konsentrasi/peminatan: Perancangan, Manufaktur, Konversi Energi dan Mekatronika, dilengkapi dengan laboratorium Konstruksi Mesin, Fenomena Dasar Mesin, Prestasi Mesin, CAD/CAM, CNC, Hidrolis & Pneumatis, Metalurgi Fisik, Proses Produksi, Gambar & Elemen Mesin, Simulasi Thermal, Simulasi Mekanik, Simulasi Manufaktur, Laboratorium Pengcoran Logam dan Laboratorium Mekatronika.
 - d. **Teknik Industri**, dilengkapi dengan laboratorium Komputer, Simulasi dan Statistik, Sistem Perancangan Kerja dan Ergonomi, Sistem Produksi, Fisika Dasar, Proses Manufaktur dan Studio Gambar Teknik.
 - e. **Teknik Informatika**, dengan konsentrasi/peminatan: Sistem Informasi, Internet / Web Design, Komputasi dan Komputer Grafik, dilengkapi dengan laboratorium Komputasi, Rekayasa Perangkat Lunak, Jaringan Mikroprosesor, Internet dan Multimedia.
 - f. **Teknik Elektro**, dengan konsentrasi/peminatan: Pengaturan Industri (Kendali), Telekomunikasi dan Elektronika, dilengkapi laboratorium Fisika Dasar, Pemrograman

Komputer, Komputasi dan Simulasi, Programmable Logic Control (PLC), Dasar Elektronika, Dasar Telekomunikasi, Komunikasi Analog, Komunikasi Digital, Dasar Teleponi, Gelombang Mikro, Pengukuran dan Rangkaian Listrik, Dasar Sistem Kendali, Rangkaian Logika dan Digital, Dasar Mikroprosesor, Dasar Teknik Tenaga Listrik, Work Shop Tugas Akhir.

3. FTUP memiliki 2 Program Studi Diploma III, yang berdiri pada tahun akademik 1988/1989, yaitu:
 - a. **Teknik Mesin**, dengan konsentrasi/peminatan : Teknik Produksi, Teknik Otomotif dan Teknik Perawatan & Perbaikan Mesin Industri, dilengkapi dengan Laboratorium CAD/CAM, CNC, Pneumatis & Hidrolis, Pengetahuan Bahan & Metrologi, Proses Produksi, Work Shop dan Bahasa Inggris.
 - b. **Teknik Elektro**, dengan konsentrasi/peminatan: Elektronika dan Telekomunikasi, dilengkapi dengan Laboratorium Dasar Elektronika, Dasar Telekomunikasi, Komunikasi Analog dan Digital, Dasar Telepon, Pengukuran dan Rangkaian Listrik, Rangkaian Logika dan Digital, Gelombang Mikro, Dasar Sistem Kendali, Dasar Mikroprosesor, Programmable Logic Control (PLC), Dasar Teknik Tenaga Listrik, Work Shop dan Fisika Dasar.

1.2. Latar Belakang Arah Pengembangan FTUP

Fakultas Teknik Universitas Pancasila telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keteknikan (rekayasa), selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan civitas akademika FTUP dalam bentuk desain, konstruksi, kajian kebijakan publik dan paten telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan keteknikan di tingkat nasional (pusat dan daerah) maupun internasional.

Fakultas Teknik Universitas Pancasila dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FTUP diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia dalam hal mutu dan jumlah untuk pembelajaran, lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka arah pengembangan FTUP dibagi atas tiga tahap konsep pengembangan dalam mencapai visinya di tahun 2029, disajikan pada Gambar 1.

	TAHAP 1 2015-2019	TAHAP 2 2020-2024	TAHAP 3 2025-2029
STRATEGI	Pengembangan kompetensi lulusan yang profesional berwawasan <i>technopreneur</i> melalui pengembangan sistem pembelajaran (atau pendidikan dan	Implementasi Peta <i>/Roadmap</i> penelitian berbasis Penelitian Terapan <i>/Applied Research</i> melalui peningkatan kerja sama dengan lembaga	Peningkatan kerja sama dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat

	pengajaran) yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	penelitian, instansi pemerintah, masyarakat industri (atau swasta), perguruan tinggi dalam dan luar negeri	
TARGET	FTUP yang unggul dalam pembelajaran yang sempurna / <i>excellent</i>	FTUP sebagai pusat riset dan inovasi yang mendukung pengembangan IPTEK, meningkatkan daya saing bangsa dan <i>Industrial Link-Match</i>	FTUP sebagai fakultas yang menjadi rujukan dan bertaraf internasional dalam meningkatkan pengembangan IPTEK

Gambar 1. Milestone Pengembangan FTUP

1. **Sasaran tahap pertama (2015-2019)** adalah FTUP sebagai fakultas yang unggul melalui pengembangan sistem pembelajaran yang “*Excellent*”, yaitu adanya integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan sistem informasi terintegrasi. Selain itu, FTUP meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui kegiatan pusat studi dan pusat kajian.
2. **Sasaran tahap kedua (2020-2024)** adalah dengan memprioritaskan program pengembangan untuk terwujudnya “Budaya Riset” yang mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEK, *Industrial Link-Match* dan kemandirian masyarakat. Integrasi pembelajaran (pendidikan & pengajaran), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah mendukung tumbuh dan berkembangnya budaya riset di kalangan sivitas akademika. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui sinergi potensial sesuai bidang keahlian, baik secara internal maupun eksternal dengan meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri.
3. **Sasaran tahap ketiga (2025-2029)** adalah dengan memprioritaskan program untuk mewujudkan FTUP sebagai fakultas teknik yang menjadi rujukan di tingkat regional ASEAN. Fokus kegiatan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan & pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui strategi kemitraan dengan perguruan tinggi kelas dunia.

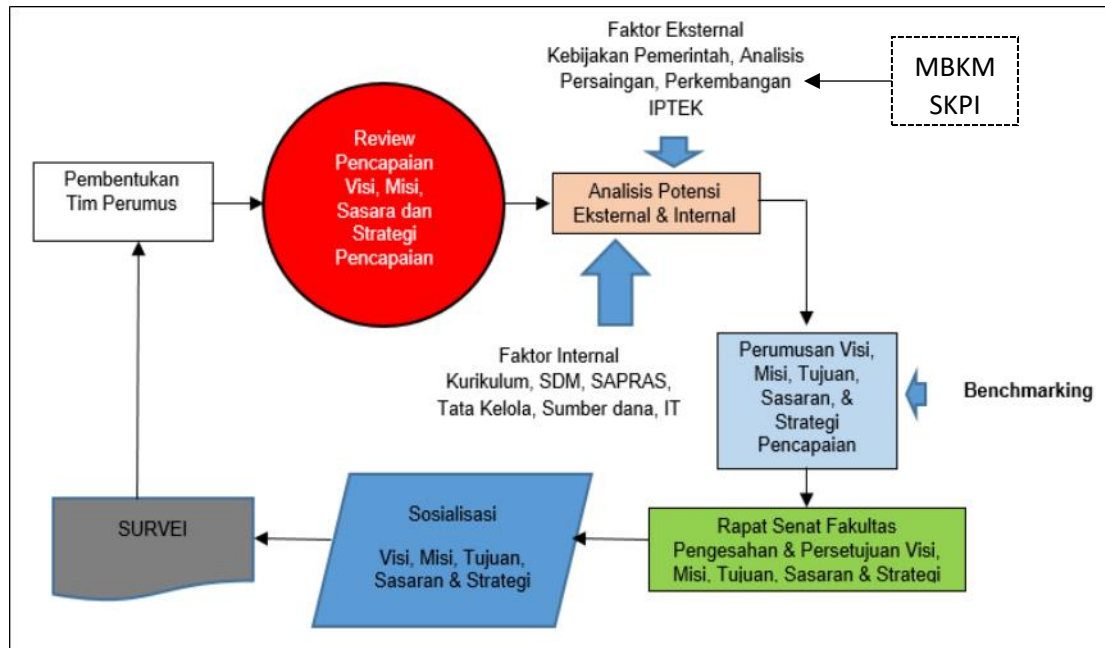
Sasaran dan strategi pencapaian tercantum di dalam sasaran mutu program studi, yang dibuat dalam program kerja jangka pendek pertahun untuk RENSTRA 2020-2024.

1.3. Visi, Misi, dan Tujuan FTUP

Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) mengacu pada visi dan misi dari Universitas Pancasila. Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FTUP, mengikuti mekanisme yang ditetapkan dalam SK. Rektor No.0133/R/UP/V/2012 dan dilakukan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan dan berbagai anggota masyarakat. Diagram alir penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FTUP, disajikan pada Gambar 2.

Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan FTUP adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan tim perumus Visi, Misi dan Tujuan
2. Review pencapaian Visi, Misi dan Tujuan
3. Pembahasan analisis potensi
4. Perumusan Visi, Misi dan Tujuan
5. Pengesahan dan persetujuan Senat FTUP
6. Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan FTUP



Gambar 2. Diagram Alir Mekanisme Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan FTUP

a. Visi Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Visi FTUP pada tahun 2029 adalah sebagai berikut :

”Menjadi Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Industri menuju persaingan global berdasarkan Nilai-nilai Luhur Pancasila”.

Penjelasan dari pernyataan Visi FTUP adalah sebagai berikut :

- 1) **Pendidikan Tinggi Teknik Unggulan** memiliki makna yang substantif bahwa FTUP memiliki daya saing yang tinggi yang tercermin dalam keunggulan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada bidang pendidikan, FTUP merupakan fakultas yang menghasilkan lulusan yang kompeten melalui perwujudan dari capaian pembelajaran yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebutuhan dunia kerja. Pada tahun 2020, FTUP memiliki kualifikasi penilaian unggul di tingkat Universitas Pancasila untuk 5 (lima) Program Studi, yaitu : Prodi Magister Teknik Mesin (MTM), Prodi Arsitektur, Prodi Teknik Mesin (S-1), Prodi Teknik Informatika dan Prodi Teknik Mesin (D-3).

FTUP dalam melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan melalui Pusat Kajian di tingkat Fakultas. Pusat kajian memperoleh hibah INSINAS untuk PLTSa (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) yang telah diaplikasikan oleh Pemda Tegal, Jawa Tengah, Merencanakan SISTRANAS (Sistem Transportasi Nasional) 2045, serta pusat kajian transportasi yang sedang melakukan kajian terkait kendaraan listrik.

Pusat kajian di FTUP terdapat 7 (tujuh) pusat kajian yaitu :

- a) **Pusat Kajian Energi Baru Terbarukan**
(SK. Dekan FTUP No.028/Kep.D/FT/IV/2014), tentang Pembentukan Pusat Kajian Energi Baru dan Terbarukan FTUP.
- b) **Pusat Kajian Kecerdasan Buatan/*Artificial Intelegent***
(SK. Dekan FTUP No.038/Kep.D/FT/VII/2018), tentang pembentukan Pusat Kajian Kecerdasan Buatan / *Artificial Intelegent* FTUP.
- c) **Pusat Kajian Infrastruktur dan Kawasan**
(SK. Dekan FTUP No.039/Kep.D/FT/VII/2018), tentang Pembentukan Pusat Kajian Infrastruktur dan Kawasan FTUP.
- d) **Pusat Kajian Instrumentasi Alat Kesehatan**
(SK. Dekan FTUP No.040/Kep.D/FT/VII/2018), tentang Pembentukan Pusat Kajian Instrumentasi Alat Kesehatan FTUP.
- e) **Pusat Kajian Produk Hijau & Proses / *Green Product & Process***
(SK. Dekan FTUP No.041/Kep.D/FT/VII/2018), tentang Pembentukan Pusat Kajian Produk Hijau & Proses / *Green Product & Process* FTUP.
- f) **Pusat Kajian Transportasi**
(SK. Dekan FTUP No.042/Kep.D/FT/VII/2018), tentang Pembentukan Pusat Kajian Transportasi Fakultas Teknik Universitas Pancasila.
- g) **Pusat Kajian Industri Kecil dan Menengah**
(SK. Dekan FTUP No.086/Kep.D/FT/VII/2018), tentang Pembentukan Pusat Kajian Industri Kecil dan Menengah Fakultas Teknik Universitas Pancasila.

- 2) Memenuhi kebutuhan masyarakat Industri: bahwa lulusan FTUP dipersiapkan agar dapat menempati posisi yang sesuai dan dibutuhkan di dunia industri/pengguna.
- 3) Menuju persaingan global: bahwa lulusan FTUP dipersiapkan untuk menghadapi globalisasi dan integritas masyarakat Indonesia dan Internasional.

b. Misi Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Misi FTUP adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik insan civitas akademika, jujur, cerdas, disiplin dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.
- 2) Melaksanakan manajemen internal yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan akademik atmosfir yang kondusif dan dinamis dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 4) Membina hubungan dan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal baik dalam / luar negeri dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan / kolaborasi.

Adapun penjelasan pernyataan Misi FTUP, sebagai berikut :

Untuk mencapai visi diperlukan misi yang jelas dan mudah dipahami serta dapat diaplikasikan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Misi FTUP ditetapkan dengan mengedepankan nilai-nilai moral sebagai bangsa yang berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 untuk menghasilkan generasi penerus yang paripurna.

c. Tujuan Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Tujuan FTUP adalah meningkatkan kinerja FTUP dalam rangka:

- 1) Memperkokoh administrasi internal yang mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa, karyawan dan dosen.
- 2) Memperkokoh proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta atmosfir akademik yang kondusif.
- 3) Meningkatkan jumlah (*student body*) dan mutu mahasiswa.
- 4) Meningkatkan dan memperkokoh kerjasama dengan Alumni, Perguruan Tinggi lain, Pemda, dan Industri yang dapat memajukan mutu pendidikan dan kesejahteraan civitas akademika FTUP.
- 5) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam aspek akademik, organisasi dan kepemimpinan.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan FTUP yang telah disahkan adalah sebagai berikut :

PR 7- 4.2.1- 4SJM – 09.v1		
	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA	
VISI, MISI DAN TUJUAN		

<u>SURAT PENGESAHAN DEKAN</u> No. 15 /D/FT/III/2016
VISI : FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA MENJADIKAN PENDIDIKAN TINGGI TEKNIK UNGGULAN YANG MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT INDUSTRI MENUJU PERSAINGAN GLOBAL BERDASARKAN NILAI-NILAI LUHUR PANCASILA MISI : 1. Mendidik insan sivitas akademika yang jujur, cerdas, disiplin dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa berdasarkan Pancasila; 2. Melaksanakan internal manajemen yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel; 3. Meningkatkan akademik atmosfer yang kondusif dan dinamis dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi; 4. Membina hubungan dan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal baik dalam maupun luar negeri dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan. TUJUAN : 1. Memperkokoh administrasi internal yang mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa, karyawan dan dosen; 2. Memperkokoh proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta akademik atmosfer yang kondusif; 3. Meningkatkan jumlah <i>student body</i> dan mutu mahasiswa; 4. Meningkatkan dan memperkuat kerjasama dengan alumni, perguruan tinggi lain, pmda dan industri yang dapat memajukan mutu pendidikan dan kesejahteraan civitas akademika FTUP; 5. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam aspek akademik, organisasi dan kepemimpinan secara terprogram.

Jakarta, 28 Maret 2016 Disahkan oleh : Dekan FTUP  Ir. Fauzi Fahimuddin, M.Sc. Eng., D.Eng	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="font-size: x-small;">Revisi</td> <td style="font-size: x-small;">: 2</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small;">Tanggal</td> <td style="font-size: x-small;">: 28/03/2016</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small;">Distribusi</td> <td style="font-size: x-small;">:</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="height: 50px; vertical-align: bottom; text-align: center; font-size: x-small;"> Seluruh Jurusan & Unit Kerja </td> </tr> </table>	Revisi	: 2	Tanggal	: 28/03/2016	Distribusi	:	Seluruh Jurusan & Unit Kerja	
Revisi	: 2								
Tanggal	: 28/03/2016								
Distribusi	:								
Seluruh Jurusan & Unit Kerja									

Gambar 3. Visi, Misi dan Tujuan FTUP yang telah disahkan

BAB 2. LANDASAN HUKUM DAN PEDOMAN RENSTRA

Fakultas Teknik merupakan bagian dari Universitas Pancasila, dan Universitas Pancasila sendiri merupakan bagian dari Kemenristekdikti, khususnya pendidikan tinggi, maka untuk meningkatkan efektivitas pencapaian indikator kinerja dalam menyusun program kerjanya FTUP selalu mengacu pada kebijakan organisasi pada jenjang di atasnya, yaitu Universitas Pancasila dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Oleh karena itu penyusunan rencana program dalam Renstra FTUP 2020-2024, mengacu pada dokumen:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi: Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun).
2. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang KKKNI
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi : Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, Dan Tahunan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020 - 2024.
6. Kebijakan Kementerian Kebudayaan tentang Kampus Merdeka Tahun 2020 yang termuat dalam Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dirjen DIKTI Kemendikbud 2020.
7. Statuta Universitas Pancasila Tahun 2015
8. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pancasila Tahun 2010-2034
9. Rencana Strategis Universitas Pancasila Tahun 2020 sd 2024
10. Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Pancasila Tahun 2015-2019
11. *Agenda for Sustainable Development Goals* atau SDGs

2.1. Kebijakan Mutu Berbasis BAN-PT dan SPMI

FTUP merupakan bagian dari Universitas Pancasila, maka secara substansial arah Kebijakan Mutu FTUP sejalan dengan arah Kebijakan Mutu Universitas Pancasila, sehingga perumusan arah Kebijakan Mutu FTUP tidak bertentangan/bertolak belakang jika dilihat dari berbagai pandangan, dasar berpikir, keputusan, dan upaya pengembangan secara sistematis.

Arus globalisasi, reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah yang bergerak secara dinamis serta pergeseran kearah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mengharuskan FTUP untuk mengembangkan paradigma baru dalam bentuk Kebijakan Mutu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dapat dan mampu mengantisipasi perubahan yang akan dan mungkin terjadi.

Adapun arahan Kebijakan Mutu FTUP, adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan di FTUP diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, berahlak mulia, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki keunggulan;

- 2) FTUP mensyaratkan pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu secara berkesinambungan. Peningkatan mutu ini dilakukan dengan selalu menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi yang lengkap dan sesuai dengan harapan stakeholder;
- 3) Peningkatan mutu dan akses pendidikan diselenggarakan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada *Outcome Based Education (OBE)*, SN DIKTI dan nilai-nilai luhur Pancasila, penerapan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dengan memperhatikan pengembangan karakter nilai-nilai luhur Pancasila, dengan dukungan teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
- 4) Pengembangan program pendidikan hendaknya mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) FTUP dan selalu disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta peningkatan infrastruktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi Fakultas Teknik yang unggul;
- 5) Pelaksanaan pendidikan di lingkungan FTUP hendaknya dirancang dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan yang semula lebih fokus pada dosen (*teacher oriented*) ke fokus pada peserta didik (*student oriented*). Porsi pembelajaran yang berbasis kompetensi hendaknya ditingkatkan secara berkelanjutan;
- 6) Pengembangan dan pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka pendidikan di lingkungan FTUP akan mendorong peserta didik untuk menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi;
- 7) Evaluasi terhadap program pendidikan harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan dengan menggunakan alat ukur yang dapat diterima dan dikembangkan dalam rangka percepatan FTUP menjadi fakultas teknik yang unggul;
- 8) Kebijakan mutu pendidikan ini harus dipahami oleh seluruh civitas akademika, sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap pencapaiannya;
- 9) Peningkatan mutu pendidikan di FTUP didasarkan pada 5 (lima) pilar pokok kebijakan pengembangan proses pembelajaran Universitas Pancasila yaitu :
 - a. Materi pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan yang realistis, melatih identifikasi permasalahan dan strategi penyelesaian;
 - b. Integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya;
 - c. Perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada.
 - d. Dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan komunikasi;
 - e. Berbagai inovasi yang membuka akses peningkatan kreatifitas.
- 10) Agar arah dan proses penyelenggaraan akademik di FTUP jelas dan terkendali, pimpinan fakultas menyusun Rencana Strategis Lima Tahunan secara harmonis dan sinergis;
- 11) Klaster (kelompok bidang ilmu) perlu diwujudkan untuk mewadahi bidang-bidang ilmu yang sejenis dalam upaya meningkatkan efisiensi, integrasi antar bidang ilmu, pengembangan ilmu dan nilai tawar universitas untuk mewujudkan Pengembangan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengembangan klaster disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 12) FTUP menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk berkembangnya kelompok pemikir (*think tank*) dalam mewujudkan Pengembangan dan pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
- 13) Agar butir 1 sampai dengan 10 dapat tercapai, maka penyelenggaraan pengembangan akademik harus didukung oleh sistem ketatapamongan yang baik (*Good University*

Governance) dan didukung dengan sistem informasi proses pembelajaran yang terintegrasi (*Learning Management System / LMS*)

2.2. Standar Mutu Berbasis BAN-PT dan SPMI

Standar 1: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian (VMTSS)

1. Ada bukti dokumen penyusunan VMTSS di tingkat Program Studi (PS) dan Fakultas / di Fakultas Teknik (FT) melibatkan semua pemangku kepentingan, dengan uraian VMTSS sangat jelas dan realistis, yang menunjukkan kekhasan Program Studi (PS) yang berisikan *scientific vision* dan relevan dengan perkembangan kebutuhan industri serta mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adanya keterkaitan antara visi PS dengan institusi di tingkat fakultas dan universitas.
2. Ada bukti dokumen strategi pencapaian, sasaran, rentang waktu pencapaian yang mengacu kepada VMTSS PS, serta adanya dokumen program kerja PS yang terkait dengan renstra universitas maupun fakultas.
3. Ada bukti dokumen sosialisasi dan evaluasi tentang pencapaian VMTSS Program Studi dan FTUP oleh sivitas akademika & tenaga kependidikan.

Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. FTUP dan PS memiliki proses akademik yang terintegrasi dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, struktur organisasi, *jobdesk* & SOP lengkap yang menjamin terwujudnya visi melalui misi dengan menerapkan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggungjawab dan adil .
2. FTUP dan PS memiliki dokumen pelaksanaan sistem kepemimpinan yang meliputi, kepemimpinan operasional, organisasional dan publik.
3. Pengelolaan FT dan PS yang efektif berdasarkan prinsip manajemen, yaitu: *Planning, Organizing, Staffing, Leading, Controlling*, dan *Budgeting*. Adanya program kerja yang mengacu pada renstra universitas dan program kerja universitas. Dokumen lainnya berupa pedoman akademik, kalender akademik dan evaluasi diri program studi (PS) dan FTUP.
4. Adanya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan kegiatannya di PS dan FTUP di bidang akademik dan non akademik yang dibuktikan dengan keberadaan dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu, terlaksananya siklus penjaminan mutu dan bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
5. Adanya dokumen pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, yang dilaksanakan secara berkala, dianalisis dan ditindaklanjuti hasil umpan balik untuk PS dan FTUP, yang berasal dari 4 unsur, yaitu: dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan secara berkala.
6. Adanya dokumen upaya menjamin keberlanjutan PS dan FTUP yang meliputi: peningkatan animo mahasiswa, manajemen mutu, mutu lulusan, kerjasama, dan dana alternatif
7. Adanya dokumen kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (MoU di universitas, MoA, realisasi kegiatan & monev di PS atau FTUP) sebanyak lebih dari 10 kerjasama.

8. Adanya dokumen kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir (MoU di universitas, MoA, realisasi kegiatan dan monev di PS atau FTUP) sebanyak lebih dari 5 kerjasama.
9. Tersedianya dokumen ISO 21001:2018 dan 19001:2015, serta bukti rekaman data kegiatan ISO.

Standar 3: Mahasiswa

1. Rasio mahasiswa ikut seleksi/daya tampung ≥ 6
2. Rasio mahasiswa baru registrasi/mahasiswa ikut seleksi $\geq 95\%$ (atau 0,95 ?)
3. Rasio mahasiswa baru transfer/mahasiswa baru bukan transfer $\geq 0,25$
4. IPK rata-rata mahasiswa selama 4 (empat) tahun $\geq 3,20$. Ada upaya PS meningkatkan IPK mahasiswa.
5. Adanya mahasiswa asing.
6. Bukti ada 5 layanan mahasiswa (bimbingan & konselling, bimbingan karir dan kewirausahaan, minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa dan kesehatan). Ada upaya FT dan PS meningkatkan layanan untuk mahasiswa. Sehingga kualitas layanan kepada mahasiswa. ≥ 3.5 (skala 4)
7. Maksimum beban dosen dengan adanya PMB non reguler (jumlah sks) ≤ 13
8. Jumlah prestasi mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun adalah tingkat lokal atau tingkat daerah ≥ 6 , Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional ≥ 2 , Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional ≥ 1 . Ada upaya PS meningkatkan program prestasi mahasiswa.
9. Prosentase kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$. Ada upaya PS meningkatkan presentase lulusan tepat waktu
10. Prosentase mahasiswa Drop Out (DO) atau mengundurkan diri $\leq 6\%$. Ada upaya PS mengurangi prosentase mahasiswa DO.
11. Bukti ada 5 layanan mahasiswa (bimbingan & konselling, minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa dan kesehatan). Ada upaya FT dan PS meningkatkan layanan untuk mahasiswa. Sehingga kualitas layanan kepada mahasiswa. ≥ 3.5 (skala 4)
12. Ada bukti upaya pelacakan lulusan secara berkala & bermutu serta tindak lanjut dari pelacakan lulusan berupa perbaikan pembelajaran, pengalangan dana, informasi kerja & jejaring serta kerjasama untuk pengembangan FT.
13. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni $\geq 3,61$ (skala 4). Ada bukti PS melakukan evaluasi mutu lulusan dan tindak lanjut secara periodik.
14. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) ≤ 3 bulan. Ada upaya PS mempersingkat masa tunggu kerja lulusan
15. Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan. $\geq 80\%$
16. Ada bukti partisipasi alumni dalam pengembangan akademik dana, fasilitas, informasi kerja, perbaikan PBM dalam Tridharma Perguruan Tinggi, dan jejaring
17. Ada bukti partisipasi alumni pengembangan non akademik dana, fasilitas, informasi kerja, Perbaikan PBM dalam Tridharma Perguruan Tinggi, dan jejaring
18. PS memiliki kelompok ilmiah mahasiswa memiliki program yang terstruktur dengan dukungan sumberdaya berupa dana, dosen pembimbing, sarana dan prasarana yang mencukupi.
19. PS memiliki program pengembangan profesi sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan dunia kerja, melalui bekerjasama dengan asosiasi profesi, sesuai dengan BSNP.

Standar 4: Sumberdaya Manusia

1. Adanya pedoman tertulis di UP/FTUP tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
2. Adanya dokumen sistem monev kinerja dosen & tenaga kependidikan, dilaksanakan secara konsisten & ditindaklanjuti
3. Adanya bukti tentang kinerja dosen dalam pendidikan, penelitian & PkM dan hasilnya di evaluasi & ditingkatkan
4. Dosen berpendidikan S2 & S3 $\geq 90\%$
5. Dosen berpendidikan S3 (%) $\geq 40\%$
6. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala & Guru Besar $\geq 70\%$ untuk program Diploma Tiga dan Sarjana.
7. Dosen memiliki sertifikasi pendidik profesional $\geq 40\%$
8. Rasio dosen/mahasiswa Kelompok Keilmuan IPA (RDM) $15 < \text{RDM} < 35$
9. Ekuivalen waktu mengajar penuh dosen tetap program studi (EWMP) adalah $12 < \text{EWMP} \leq 16$ sks
10. Kesesuaian keahlian dosen tetap dengan matakuliah $\geq 100\%$
11. Prosentase Kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$
12. Rasio dosen tidak tetap /dosen tetap $\leq 10\%$
13. Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan matakuliah $\geq 100\%$
14. Prosentase Kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan $\geq 95\%$
15. Jumlah tenaga ahli/pakar/praktisi sebagai pembicara/dosen tamu per tahun ≥ 12
16. Peningkatan dosen tetap melalui studi lanjut S3 dalam 3(tiga) tahun terakhir ≥ 4
17. Jumlah kegiatan dosen tetap dalam seminar/lokakarya/penataran workshop /pagelaran /pameran sesuai bidang keahlian (SP) per tahun > 3
18. Jumlah Prestasi dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik tingkat nasional/internasional selama 3 (tiga) tahun terakhir, untuk internasional ≥ 1 , nasional ≥ 3 dan tingkat lokal ≥ 6
19. Prosentase Dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi sesuai bidang keilmuan tingkat nasional dan/atau internasional $\geq 30\%$.
20. Jumlah Pustakawan sesuai kualifikasi pendidikan ≥ 4
21. Jumlah tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programmer, yang sesuai kebutuhan dan mempunyai kinerja yang sangat baik.
22. Jumlah pendidikan Tenaga Kependidikan ≥ 4 , dan ada upaya pengembangan Tenaga Kependidikan, pemberian kesempatan belajar/pelatihan, fasilitas dan jenjang karir
23. Ada dokumen program pengembangan SDM, realisasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut, ditunjang dengan pendanaan yang mencukupi.
24. Prosentase dosen tetap yang sudah menerapkan metode pembelajaran SCL (*Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*) sebesar 100 %.
25. Prosentase Dosen tetap yang memiliki TOEFL di atas 500 sebesar 100%
26. Prosentase Dosen tetap memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang keahlian $\geq 50\%$
27. Prosentase Dosen tetap yang memiliki bahan ajar berisikan hasil penelitian, PkM dan pengembangan IPTEKS dengan dukungan multimedia sebesar 100%.
28. Prosentase dosen tetap yang proposal penelitian di biayai Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya, sebanyak 100%.
29. Prosentase dosen tetap yang proposal PkM dibiayai Kemenristek Dikti maupun instansi lainnya, sebanyak 100%.
30. Prosentase Dosen yang memiliki sertifikat pelatihan *softskill* dosen sebesar 100%.
31. Prosentase Dosen yang menulis di jurnal nasional / internasional sebesar 100% per tahun.

32. Rasio rekognisi atau pengakuan dosen atas kepakaran/prestasi/kinerja (RRD) yang merupakan pembagian jumlah rekognisi/pengakuan dengan jumlah dosen tetap:
- 1) Diploma tiga $\geq 0,25$
 - 2) Sarjana $\geq 0,5$
 - 3) Magister ≥ 1

Standar 5: Tata Kelola Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Ada bukti keterlibatan program studi (PS) dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana secara otonom.
2. Dana operasional mahasiswa yang dialokasi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah (DOM) ≥ 18 juta/tahun
3. Dana penelitian untuk dosen tetap ≥ 3 juta/tahun,
4. Dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen tetap ≥ 1.5 juta/tahun
5. Dana untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa ≥ 6 juta/tahun
6. Dokumen penetapan biaya pendidikan untuk tingkat program studi meliputi biaya operasional dan investasi dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan, kinerja penelitian dan PkM
7. Sistem tata kelola keuangan mengacu pada *Activity Based Costing*
8. Dana kinerja dosen untuk kegiatan pembelajaran, riset dan PkM terintegrasi serta implementasi MBKM ≥ 6 juta / tahun.
9. Skor luas ruang kerja setiap dosen $\geq 4 \text{ m}^2$.
10. PS memiliki prasarana sendiri berupa kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, termasuk ruang dosen yang dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
11. FT memiliki prasarana lain yang menunjang, misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, dan poliklinik.
12. Skor jumlah bahan pustaka berupa buku teks/e-book (Jumlah judul/100).
13. Skor jumlah bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/tugasakhir (Jumlah judul/50).
14. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti ≥ 3 judul dengan nomor lengkap.
15. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional ≥ 2 judul dengan nomor lengkap.
16. Jumlah Bahan pustaka berupa prosiding seminar nasional internasional dalam tiga tahun terakhir ≥ 9 .
17. Jumlah Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya ≥ 10 .
18. Adanya kebijakan bagi dosen dan mahasiswa agar mudah mengakses dan mendayagunakan tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi.
19. Adanya ketersediaan sistem informasi akademik dan *e-learning* dan fasilitas berupa *hardware*, *software*, akses internet yang memadai dan kontinyu, serta perpustakaan, yang digunakan FTUP dan PS dalam proses pembelajaran.
20. Tersedianya fasilitas untuk mengakses data dan informasi dalam sistem informasi yang dimiliki PS dan FT melalui WAN, secara *on-line* dan *real time*.
21. Ruang kelas dilengkapi oleh komputer, jaringan internet 1.2 Mbps, stop kontak, LCD serta *remote*, Layar, *Whiteboard*, Meja, Bangku, AC yang memadai dan pencahayaan yang cukup terang.
22. Ruang laboratorium dilengkapi alat praktek yang terawat, nyaman, dan adanya alat keselamatan kerja
23. Perpustakaan ada ruang diskusi yang nyaman, komputer, LCD dan akses internet yang cepat ≥ 2

24. Ruang kerja dosen minimal 4 m², nyaman, dilengkapi komputer, meja, bangku, lemari, akses internet yang cepat dan printer, serta sirkulasi udara yang baik.
25. Ruang kerja untuk kependidikan nyaman, dilengkapi komputer, meja, bangku, lemari dan printer, serta sirkulasi udara yang baik.
26. Bangunan dilengkapi dengan alat transportasi gedung yang sesuai, alat keselamatan kerja, pemadam kebakaran dan jalur evakuasi serta fasilitas kebersihan dan prosedur untuk *new normal*
27. Dokumen manajemen perawatan aset lengkap dan mengacu pada preventif *maintenance*

Standar 6: Pendidikan : Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Tersedianya dokumen penetapan dan pengesahan profil lulusan dan kompetensi lulusan yang disusun berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lain-lain sesuai dengan jenjang KKNI.
2. Tersedianya dokumen penetapan dan pengesahan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi lulusan yang berorientasi dan memiliki kesesuaian dengan visi dan misi PS, profil lulusan dan jenjang KKNI.
3. Kesesuaian matakuliah dengan standar kompetensi, dan matakuliah berisikan bahan kajian/materi ajar yang berorientasi ke masa depan.
4. Kesesuaian Mata kuliah yang digunakan untuk Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) - dengan kesepakatan kerjasama MBKM antar program studi di Perguruan Tinggi yang sama maupun berbeda.
5. Prosentase matakuliah yang nilai akhirnya memberikan bobot di atas 20% pada tugas-tugas berupa pekerjaan rumah dan makalah $\geq 50\%$
6. Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi silabus dan RPS $\geq 95\%$
7. Jumlah sks matakuliah pilihan ≥ 9 sks, dan jumlah sks matakuliah pilihan yang disediakan oleh PS $\geq 2 \times$ jumlah sks tersebut.
8. Semua praktikum memiliki modul dengan demonstrasi di laboratorium.
9. Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun dilakukan secara mandiri melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal (ada SOP, SK tim dan dokumen pendukung)
10. Penyesuaian kurikulum dengan mempertimbangkan IPTEKS dan pemangku kepentingan (usulan dari dosen, alumni dan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS) serta Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).
11. FTUP dan PS memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan setiap semester, dengan aspek monitoring berupa kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, dan kesesuaian materi kuliah dengan RPS.
12. FTUP memiliki dokumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, untuk selanjutnya dilakukan analisis dan tindak lanjut.
13. FTUP dan PS memiliki mekanisme penyusunan materi perkuliahan mengikuti panduan akademik.
14. Mutu soal ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan mengacu kepada jenjang KKNI.
15. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik per semester (RMPA) ≤ 20 . Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dilakukan oleh seluruh PA dengan baik sesuai dengan panduan. Jumlah rata-rata pertemuan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam satu semester ≥ 3 . Ada laporan efektivitas kegiatan bimbingan akademik setiap tahun
16. PS memiliki panduan tertulis Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten,

17. Jumlah dosen membimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, setiap semester $\leq 4-6$ mahasiswa
18. Jumlah rata-rata pertemuan atau pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir /skripsi/Tesis, ≥ 8 pertemuan.
19. Persyaratan dosen pembimbing Tugas Akhir/Skripsi minimal S2 atau/dengan kepangkatan akademik lektor, dan untuk Tesis minimal S3 atau/dengan kepangkatan akademik lektor kepala.
20. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis ≤ 6 bulan.
21. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi ada 4 (empat) upaya perbaikan PBM.
22. Ada kebijakan lengkap tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, dan dilakukan secara konsisten, ada buktinya serta dampak kegiatan.
23. Ada dukungan prasarana, sarana dan dana yang memadai untuk kegiatan peningkatan suasana akademik
24. Adanya interaksi dosen dan mahasiswa berupa kegiatan akademik di luar perkuliahan berupa, seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, disertai foto dan jadwal.
25. Adanya interaksi dosen dan mahasiswa berupa kegiatan kelompok ilmiah mahasiswa, studi kunjungan, PkM, Penelitian dan sebagainya
26. Adanya kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan berupa kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan masalah ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan.
27. Adanya dokumen pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKN dan SNPT serta MBKM.
28. Prosentase bahan ajar yang berisikan hasil riset, PkM, kajian pengembangan IPTEK dan identifikasi kebutuhan industri sesuai dengan bidang keilmuan sebesar 100%.
29. Prosentase bahan ajar dosen yang menggunakan *e-learning* dan multimedia $\geq 75\%$.
30. Nilai rata-rata evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran skala 1-4 ≥ 3.5 .
31. Prosentase matakuliah yang menerapkan metode pembelajaran SCL berbasis *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan *Research Based Learning* $> 75\%$.

Standar 7: Penelitian

1. Nilai kasar jumlah penelitian dosen tetap sesuai bidang keahlian selama tiga tahun terakhir ≥ 3
2. Prosentase mahasiswa dengan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, mengikuti agenda penelitian dosen $> 25\%$
3. Nilai kasar jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap sesuai bidang keahliannya sama dengan PS, selama tiga tahun ≥ 6 ,
4. Karya-karya PS dan FTUP, yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir ≥ 2 HaKi/paten
5. PS dan FTUP, memiliki peta jalan penelitian (*roadmap*) yang dibuat dengan melibatkan semua pemangku kepentingan
6. PS memiliki *research group* dan terlibat di pusat kajian yang berada di FTUP, sesuai dengan peminatan dan melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa dan praktisi industri dengan mengacu pada peta jalan penelitian.
7. FTUP atau PS memiliki jurnal dan e-journal yang menerbitkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa
8. Prosentase penelitian dosen yang dimanfaatkan untuk memutakhirkan bahan ajar $\geq 75\%$.
9. Jumlah penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat per tahun ≥ 2 .

10. Ada dokumen evaluasi dan monitoring hasil kegiatan penelitian oleh PS.

Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Nilai kasar jumlah PkM dosen tetap sesuai bidang keahlian selama tiga tahun terakhir ≥ 1
2. Ada bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa terlibat penuh dan diberikan tanggungjawab.
3. FTUP dan PS memiliki peta jalan (*roadmap*) PkM yang dibuat dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.
4. Prosentase PkM dosen yang dimanfaatkan untuk memutakhirkan bahan ajar/tahun sebesar 100%.
5. Jumlah kegiatan PkM dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat pertahun ≥ 2 kegiatan.
6. Ada dokumen evaluasi dan monitoring hasil kegiatan PkM oleh PS.

Standar 9: Luaran dan Capaian Tridharma

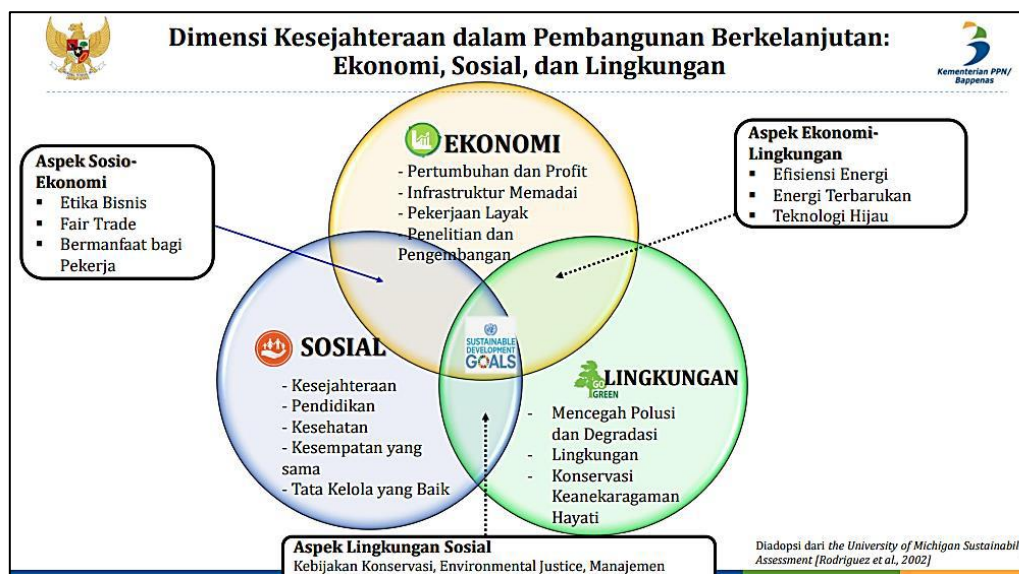
1. Ada bukti analisis pemenuhan CPL yang diukur setiap tahun dalam tiga tahun terakhir.
2. IPK rata-rata mahasiswa selama 4 (empat) tahun $\geq 3,20$. Ada upaya PS meningkatkan IPK mahasiswa.
3. Jumlah prestasi mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun adalah tingkat lokal atau tingkat daerah ≥ 6 , Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional ≥ 2 , Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional ≥ 1 . Ada upaya PS meningkatkan program prestasi mahasiswa.
4. Prosentase kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$. Ada upaya PS meningkatkan presentase lulusan tepat waktu
5. Prosentase mahasiswa Drop Out (DO) atau mengundurkan diri $\leq 6\%$. Ada upaya PS mengurangi prosentase mahasiswa DO.
6. Ada bukti upaya pelacakan lulusan secara berkala & bermutu serta tindak lanjut dari pelacakan lulusan berupa perbaikan pembelajaran, pengalangan dana, informasi kerja & jejaring serta kerjasama untuk pengembangan FT.
7. Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni $\geq 3,61$ (skala 4). Ada bukti PS melakukan evaluasi mutu lulusan dan tindak lanjut secara periodik.
8. Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) ≤ 3 bulan. Ada upaya PS mempersingkat masa tunggu kerja lulusan
9. Profil kesesuaian bidang kerja dengan pendidikan di program studi.
10. Publikasi ilmiah mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang PS.
11. Ada artikel ilmiah mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, yang disitasi.
12. Ada produk/jasa karya mahasiswa, baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
13. Ada luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dengan dosen tetap.

2.3. Agenda for Sustainable Development Goals atau SDGs

Pada tanggal 25-27 September 2015 di New York Amerika Serikat telah diadakan sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dihadiri oleh 193 kepala negara termasuk Indonesia.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla. Kepala Negara yang hadir menyepakati adopsi *Sustainable Development Goals* (SDG) untuk periode 2015-2030 pada kebijakan pemerintahan masing-masing, berdasarkan dokumen yang berjudul "*Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*". Dokumen SDG terdiri dari 17 tujuan yang terbagi menjadi 169 target dan sekitar 242 indikator. 17 tujuan (*chapter*) tersebut adalah (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Sebagai bagian dari masyarakat global, FTUP diharapkan dapat berperan aktif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi tersebut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Salah satu bentuk komitmen Indonesia dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah dengan ditetapkannya Peraturan Presiden nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tanggal 4 Juli yang lalu. Agenda 2030 yang menjadi agenda utama Indonesia untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*The 2030 Agenda for Sustainable Development* atau SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs/TPB diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau "*No- one Left Behind*".



Gambar 4. Kerangka Hubungan Dimensi Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penerapan

kegiatan awal dalam rangka SDGs, sudah dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Pancasila dengan dibentuknya Pusat SDGs (SDGs Center) di bawah naungan Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UP2M) FTUP.

Dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, ditetapkan 6 (enam) *chapter* yang akan dikembangkan di FTUP, yaitu :

- #4: Pendidikan berkualitas
- #6: Akses Air Bersih dan Sanitasi
- #7: Energi Bersih dan Terjangkau
- #9: Infrastruktur, Industri dan Inovasi
- #11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
- #12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab



Gambar 5. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Kebijakan pemerintah terkait dengan SDGs merupakan peluang bagi Fakultas Teknik Universitas Pancasila untuk ikut berperan membantu pemerintah, baik dalam bentuk pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Untuk itu diperlukan perubahan perilaku yang tercermin dalam *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan diharapkan dapat dikaitkan dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Program penyusunan ulang *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu diterapkan secara komprehensif antara lain dengan menggunakan pendekatan multidisiplin dan *system thinking* diantaranya penyusunan rencana kluster penelitian yang dihubungkan dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sampai dengan menghasilkan produk dan pelaksanaan dalam aplikasi terapan dapat dilakukan di beberapa lokasi.

Salah satu indikator implementasi SDGs di lingkungan kampus adalah dengan menjadikan FTUP sebagai *green campus*. Di tahun 2018, Universitas Pancasila menjadi ranking ke 32 nasional/527 internasional dan di tahun 2019 ranking Universitas Pancasila meningkat menjadi ranking 29 nasional/451 internasional pada *UI Green Metric World University Ranking* terkait implementasi *green campus*. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi FTUP dalam menerapkan *green campus*.

Dalam kerangka perencanaan/roadmap menuju *green campus*, FTUP telah mencanangkan *Grand Design Proposal of environmentally friendly campus (GREEN CAMPUS)* yang terdiri dari lima elemen, yaitu :

1. *Harvesting Energy towards Self Sufficient*
2. *Clean and Potable Water (Water sensitive campus)*
3. *Smart Building*
4. *Healthy Food and Friendly Environment*
5. *Green Products*

Disamping FTUP mencanangkan lima elemen sebagai *Grand Design Proposal of environmentally friendly campus (GREEN CAMPUS)*, FTUP juga mengimplementasikan kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak termasuk dalam proposal *Green Campus* tetapi merupakan bagian dari 6 (enam) *chapters* SDG's yang dicanangkan oleh FTUP. Kegiatan tersebut sesuai kebijakan pemerintah terkait SDG's, dan mendukung peningkatan kompetensi para pendidik (dosen) FTUP dalam rangka mendukung kampus sebagai Research University pada tahun 2024, yang secara otomatis meningkatkan ranking nasional dan internasional Universitas Pancasila.

2.4. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kebijakan implementasi Kampus Merdeka di Fakultas Teknik mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan Rektor No. 03/PER.R/UP/VI/2020, tanggal 2 Juni 2020. Butir-butir utama Kampus Merdeka di UP adalah sebagai berikut.

1. Hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi;
2. Memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi (tiga semester yang dimaksud adalah satu semester di luar program studi di dalam Universitas Pancasila dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar Universitas Pancasila).
3. Bentuk kegiatan pembelajaran Kampus Merdeka yang dapat dilakukan atau dilaksanakan oleh fakultas/program studi di dalam dan/atau di luar kampus meliputi (1) pertukaran mahasiswa, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) penelitian, (5) kegiatan kemanusiaan, (6) kewirausahaan, (7) studi/proyek independen, (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Pengakuan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Teknik menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 05/PER.R/UP/VI/2020 mengenai Pengakuan (Rekognisi) Kegiatan Kemahasiswaan menjadi Satuan Kredit Semester. Kebijakan yang telah diterapkan FTUP dalam menerapkan MBKM adalah :

1. Program studi S1 wajib menyediakan kurikulum MBKM
2. Terdiri atas MK Wajib sebagai prasyarat Capaian Pembelajaran Minimum Program Studi (90-100 sks) dan MK Pilihan (49-55 sks)

3. MK Wajib meliputi:
 - 4-8 sks MKWU (UU no 23 tahun 2012)
 - 4-8 sks MKWF
 - Sks wajib asosiasi
4. MK Pilihan sesuai 8 (delapan) Bentuk Kegiatan Pembelajaran: Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1.
5. Pembelajaran dapat dilakukan secara *blended learning*.

Upaya yang dilakukan oleh Fakultas Teknik adalah mengembangkan kurikulum MBKM, meningkatkan berbagai kerjasama dengan perguruan tinggi antara lain dengan Universitas Trisakti, dengan konsorsium beberapa universitas nasional, serta kerjasama dengan pihak industri dan kementerian; juga dilakukan *Forum Group Discussion* dan studi banding implementasi MBKM di Universitas Trisakti dan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

BAB 3. ANALISIS SITUASI

Pembangunan jangka panjang FTUP diselaraskan dengan Sasaran Strategis Tahap Ketiga (2020-2024) FTUP, yaitu *Research Faculty*. Visi jangka panjang FTUP ini harus dapat dijabarkan menjadi program kerja operasional baik di tingkat fakultas maupun di tingkat program studi. Agar dapat merumuskan program kerja yang sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan pengembangan institusi maka diperlukan analisis situasi untuk mengetahui posisi institusi terhadap lingkungan diluar institusi seperti kebutuhan masyarakat dan posisi institusi FTUP ditingkat nasional dan internasional. Sesuai dengan visi FTUP untuk menjadi *Research Faculty* yang unggul, maka analisis situasi akan difokuskan pada aspek-aspek yang terkait dengan kondisi dan posisi FTUP dalam konteks Akreditasi yang unggul. Beberapa parameter yang digunakan dalam analisis situasi adalah berdasarkan Standar Mutu FTUP yang berbasis BAN-PT dan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

3.1. Analisis Lingkungan Internal

Kajian lingkungan internal meliputi 7 aspek yaitu: visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik; sarana dan prasarana; penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis (VMTS)

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian VMTS-FTUP, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik targetnya 80%, capaiannya 78%. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3).
- b. Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor sesuai BAN-PT adalah 70%, capaiannya 61%. Upaya yang dilakukan adalah melakukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram serta mendorong dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 dengan jabatan akademik Lektor Kepala untuk memperoleh Guru Besar.
- c. Dosen tetap yang berpendidikan S3 sesuai standar yang ditetapkan BAN-PT adalah sebanyak 50%, capaiannya 24%. Upaya yang dilakukan adalah program studi lanjut S3 untuk dosen tetap dengan memanfaatkan dana internal maupun eksternal.
- d. Rata-rata pertumbuhan mahasiswa baru yang mendaftar di FTUP selama tahun 2015-2019 adalah -5% per tahun. Upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kegiatan promosi melalui sosialisasi di media cetak dan elektronik, mengadakan even-even yang mengundang siswa dan guru SMU/SMK seperti lomba, seminar, pelatihan, penyuluhan dan lain-lain,

serta kerja sama dengan SMU/SMK yang menjadi target pasar FTUP, serta mengembangkan jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) secara on-line dan off-line.

2. Tata Pamong dan Kerjasama

Tata pamong di FTUP dapat berfungsi dengan baik, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi FTUP sudah lengkap (SK Dekan No. 029/Kep.D/FT/V/2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja FTUP) yang terdiri dari unsur pimpinan, penjaminan mutu, perencana pengembangan Tridharma, pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan unit pelaksana teknis.

Pimpinan FTUP memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Hal ini dapat tercermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan fungsional dan kepemimpinan publik secara baik di fakultas dan program studi. Tata kelola di FTUP sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan FTUP telah memperoleh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari SAI Global sejak 11 Juni 2018, yang sebelumnya menggunakan ISO 9001:2008 sejak 2007-2018. Selain itu tata kelola aset dan keuangan di FTUP juga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, sehingga mendapatkan penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik Purbalauddin dkk.

FTUP memiliki jaringan kerja sama yang cukup luas, di tingkat nasional FTUP memiliki 38 mitra dan 15 mitra di tingkat internasional. Namun untuk mengatasi persaingan dunia pendidikan yang makin ketat, FTUP harus terus menerus meningkatkan realisasi kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam kegiatan Tridharma PT dan kegiatan penunjang lainnya agar daya saing FTUP meningkat secara berkelanjutan. Hingga saat ini, jaringan kerja sama dengan instansi lain masih banyak yang belum sampai pada tahap MoA.

Secara umum tata pamong, kepemimpinan dan tata kelola yang telah diterapkan di FTUP sudah menjadi kekuatan karena telah mendukung kegiatan Tridharma PT dan kegiatan lainnya yang relevan namun dengan adanya perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan begitu cepat, persaingan yang makin ketat dan perkembangan IPTEKS menuju era Industri 4.0, untuk itu tata kelola FTUP perlu didukung oleh teknologi informasi yang terintegrasi (*Dashboard System*) yang menyediakan data dan informasi secara tepat dan cepat untuk membantu pimpinan di tingkat fakultas dan program studi dalam pengambilan keputusan.

Sampai dengan tahun 2020, dari 9 program studi yang ada di FTUP, 5 program studi telah terakreditasi A. Untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat, FTUP perlu meningkatkan akreditasi program studi di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal tersebut perlu membangun sistem kemitraan dengan dengan industri untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan penelitian yang berstandar nasional maupun internasional. Oleh karena itu perlu menerapkan tata kelola yang memenuhi standar nasional dan internasional dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung, sesuai dengan kebutuhan permintaan industri.

Untuk lebih meningkatkan mutu akademik dan non akademik, FTUP konsisten untuk melaksanakan dan memenuhi 8 point Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh

pemerintah. Adapun pencapaian dan target IKU Universitas Pancasila yang menjadi dasar bagi FTUP mencapai target IKU disajikan pada tabel berikut:

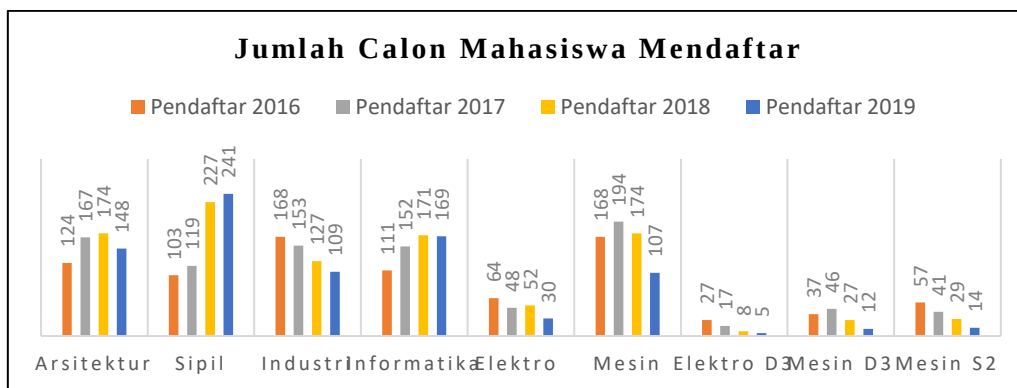
Tabel 1. Indikator Kinerja Utama dan Kinerja Tambahan FTUP

Indikator Kinerja				Base line	Satuan	Target			Ket
				Sep-2020		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	
1	Pengakuan eksternal terhadap akreditasi	Program studi terakreditasi A/Unggul	Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	5	Angka	5	6	7	IKU
2	Kurikulum berbasis OBE, SN-DIKTI, merdeka belajar	Program studi menerapkan kurikulum mengacu pada OBE, SN-DIKTI, dan merdeka belajar	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum mengacu pada OBE, SN-DIKTI, dan merdeka belajar	%	Angka	20	50	100	
3	IPK lulusan	Rata-rata IPK lulusan	IPK rata-rata lulusan Diploma Tiga $\geq 3,25$	3,08	Angka	3,10	3,13	3,15	
			IPK rata-rata lulusan Sarjana $\geq 3,25$	3,19		3,25	3,30	3,35	
			IPK rata-rata lulusan Magister $\geq 3,50$	3,57		3,60	3,65	3,70	
4	Kesiapan kerja lulusan	Persentase lulusan S1 yang berhasil	a. Mendapatkan pekerjaan	45	%	50	55	60	
			b. Melanjutkan studi	3		5	7	10	
			c. Menjadi wiraswasta	N/A		5	10	15	
5	Penelitian dan PkM terintegrasi dengan pembelajaran	Penelitian dan PkM terintegrasi dengan pembelajaran pada mata kuliah inti program studi	Jumlah matakuliah inti program studi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM	N/A	Angka	3	5	7	
6	Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus	a. Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM untuk Prodi S1	N/A	Angka	20	30	40	
			b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	5	%	10	13	15	
7	Kualifikasi dosen	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi	a. Berkualifikasi akademik S-3	24,19	%	30	35	40	
			b. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi	61		70	80	90	
8	Penerapan riset dosen	Jumlah Penelitian & PKM yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional	a. Jurnal internasional yang terindeks global	63	Angka	65	70	75	
			b. Konferensi atau seminar internasional	28		30	35	40	
			c. Artikel ilmiah populer pada media nasional	76		80	85	90	
			d. Memiliki paten nasional	10		15	18	20	

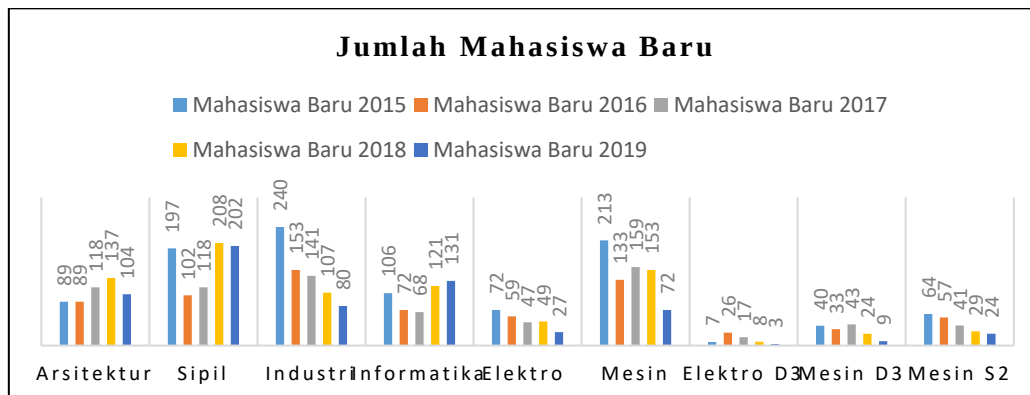
9	Relevansi Penelitian dan PkM	Penelitian dan PkM yang sesuai Peta Jalan	a. Persentase Penelitian yang mengacu pada Peta Jalan	62	%	65	70	75	IKU
			b. Persentase PkM yang mengacu pada Peta Jalan	51		55	60	65	
			c. Persentase dosen tetap yang terlibat dalam Penelitian – PkM	86		90	95	100	
10	Kemitraan program studi	Prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra	a. Kerjasama dengan mitra nasional	30	Angka	35	40	45	IKU
			b. Kerjasama dengan mitra internasional	2		3	5	7	
1	Dosen berkegiatan di luar kampus	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	10	%	12	14	16	IKT
2	Penerapan riset dosen	Jumlah Penelitian & PKM yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional	a. Sitasi ilmiah	256	Angka	300	350	400	
			b. Karya terapan yang diakui oleh asosiasi keilmuan atau industri	N/A		2	3	5	
			c. Karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	10		12	14	16	
3	Pembelajaran dalam kelas	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) per prodi	10	%	50	80	100	
4	Akreditasi Internasional	Program studi berstandar internasional	Jumlah program studi terakreditasi internasional	N/A	Angka	N/A	N/A	1	
5	Sistem informasi SJM FTUP	Pengembangan sistem Dashboard Penjaminan Mutu FTUP	Membuat sistem informasi penjaminan mutu dalam bentuk dashboard	40	%	50	75	100	
6	Program studi baru	Pembukaan program studi baru (S1/S2/S3)	Menyusun dokumen pembukaan prodi baru	N/A	Angka	0	1	2	
7	Pengakuan eksternal untuk Sistem Manajemen Mutu	Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional (ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018)	Menerapkan ISO (ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018)	50	%	75	100	100	

3. Mahasiswa dan Lulusan

Perkembangan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di FTUP selama kurun waktu 2015 s.d. 2019, menunjukkan trend penurunan kecuali pada prodi Teknik Sipil jumlah pendaftar pada tahun 2019 lebih besar dari tahun 2018. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa baru di tahun yang sama, terjadi trend penurunan yang cukup signifikan hampir di seluruh prodi di FTUP yang harus disikapi dengan membuat strategi pemasaran yang tepat termasuk didalamnya adalah kurikulum yang berorientasi pada kepentingan stakeholder selaku pengguna lulusan dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Kegiatan pemasaran dan promosi perlu ditingkatkan melalui sosialisasi di media cetak dan elektronik, kegiatan dan kerja sama dengan SMU/SMK yang menjangki target pemasaran.

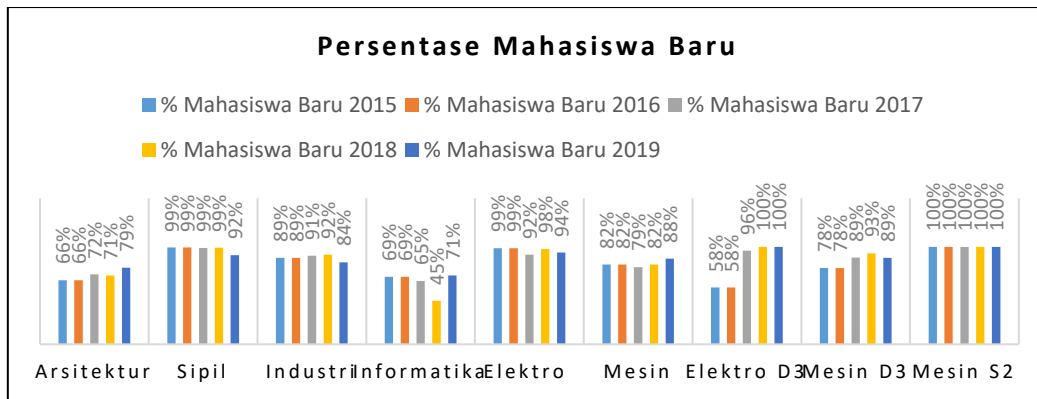


Gambar 6. Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar di FTUP Tahun 2015-2019
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah

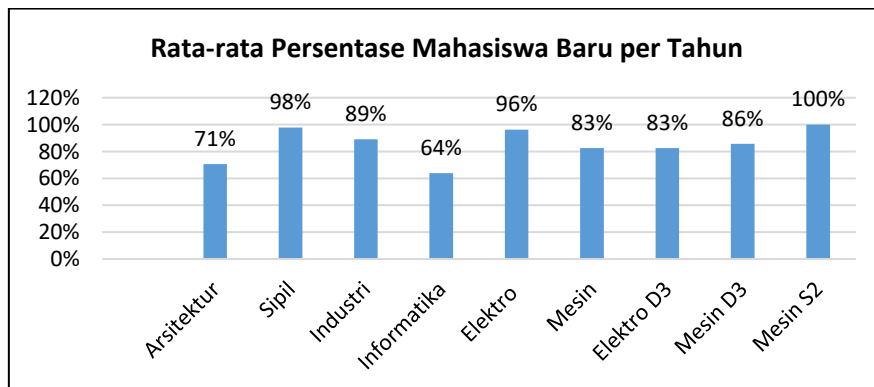


Gambar 7. Jumlah Mahasiswa Baru di FTUP Tahun 2015-2019
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah

Meskipun secara jumlah terjadi penurunan akan tetapi jika dilihat dari persentase mahasiswa baru terhadap pendaftar pada kurun waktu 2015-2019 masih dapat dinyatakan baik karena rata-rata dari jumlah pendaftar lebih dari 60% menjadi mahasiswa baru di FTUP.



Gambar 8. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Pendaftar di FTUP Tahun 2015-2019
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah



Gambar 9. Rata-rata Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Pendaftar Tahun 2015-2019
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah

Berdasarkan kriteria penilaian BAN-PT bahwa prestasi mahasiswa terdiri dari prestasi akademik dan non akademik, oleh karena untuk upaya ke depan perlu adanya peningkatan mutu pembinaan prestasi akademik melalui pengembangan kelompok ilmiah mahasiswa yang dapat bersifat interdisiplin, melalui kerja sama antara universitas, fakultas dan program studi.

Tabel 2. Prestasi Mahasiswa dalam Bidang Akademik

No	Nama Lomba	Prestasi	Tingkat
1	Indonesia Energy Innovation Challenge 2019	Juara II	Nasional
2	Lomba Survei Pemetaan	Juara I dan III	Nasional
3	Lomba Survei Autocad	Juara III	Nasional
4	Technocorner 2020 - Internet of Things Development Competition	Finalis	Nasional
5	Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia Tahun 2020, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemendikbud	Hibah	Nasional
6	Internasional Competition Student Creativity In Technology and Culture (ICOSTATEC 2019)	Gold Medal dan Juara II	Internasional
7	Regional Student Product Exhibition 2019 (ResPex)	Gold Medal kategori Digital dan Gold Medal kategori Electric	Internasional

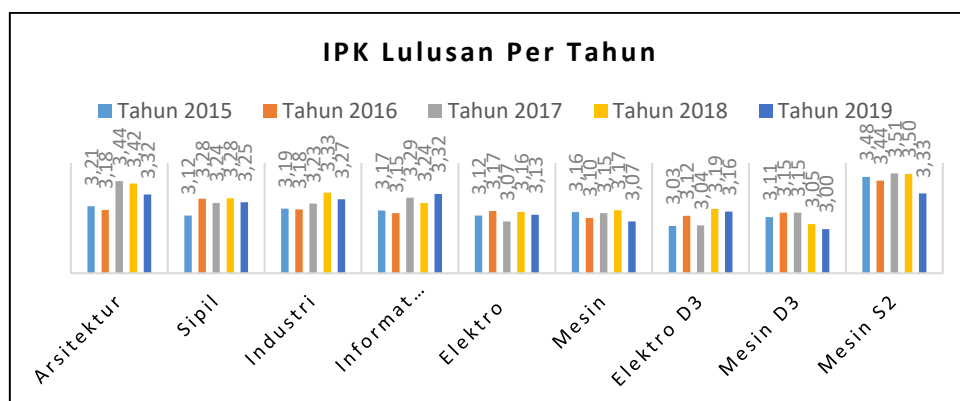
Sumber: Bidang Kemahasiswaan FTUP

Tabel 3. Prestasi Mahasiswa dalam Bidang Non Akademik

No	Nama Lomba	Prestasi	Tingkat
1	Lomba Tari Saman, STIKes PERTAMEDIKA	Juara III	Universitas
2	Lomba Tari Saman, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I	Juara I	Universitas
3	Perlombaan Futsal Jurusan Teknik Industri se Jabotabek	Juara I	Regional
4	UIN Basketball Invitation (USKETION 1.0)	Juara 1 Basket Putra	Regional
5	Kejuaraan Milenia Cup 3rd Taekwondo Championship 2019	Medali Emas dan Perunggu	Regional
6	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI Tahun 2019 DKI Jakarta Cabang Olahraga Tarung Derajat	Juara III dan Medali Perunggu	Nasional
7	Lomba Puisi Online	Penulis terbaik	Nasional
8	Esa Unggul Open & Internal Mahasiswa Karate Championship Tahun 2020	Juara 2 Kategori Kumite Putra kelas -75 kg	Nasional
9	3rd Asia Cantate International Choral Festival	1. Gold A Folklore 2. Gold B Equal Voices Choir 3. Gold B Mixed Voices Choir 4. Category Winner Folklore 5. Category Winner Equal Voices Choir	Internasional

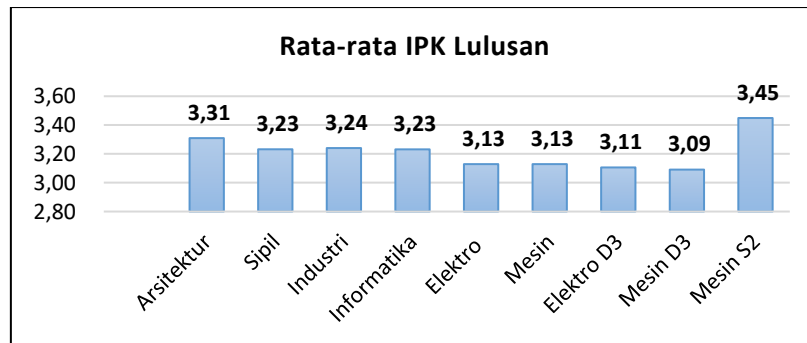
Sumber: Bidang Kemahasiswaan FTUP

Perkembangan rata-rata IPK lulusan FTUP selama kurun waktu 2015 s.d. semester Gasal T.A 2019/2020 secara umum, masih berada di bawah IPK standar yang ditetapkan oleh BAN-PT sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan IPK lulusan S1 dan D3 karena standar mutu IPK lulusan yang baru adalah minimal 3,25.



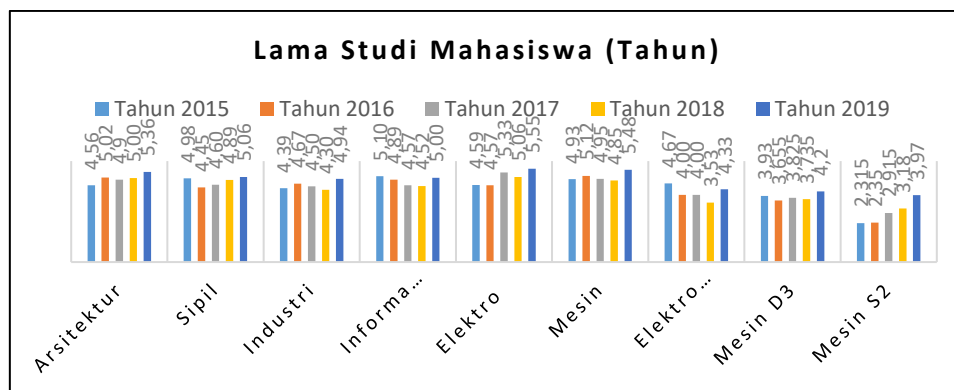
Gambar 10. IPK Lulusan per Tahun pada Periode 2015- Semester Gasal 2019/2020

Sumber: Data Dashboard FTUP (2020)

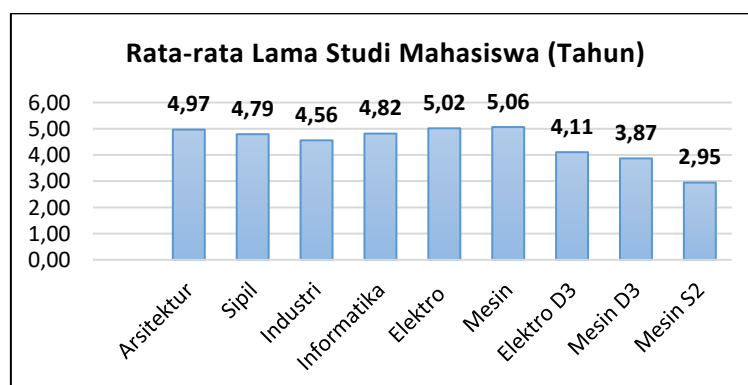


Gambar 11. IPK Rata-rata Lulusan per Tahun Periode 2015-Semester Gasal 2019/2020
Sumber: Data Dashboard FTUP (2020)

Indikator kinerja lain yang terkait dengan lulusan adalah masa studi rata-rata. Selama tahun untuk 2015 s.d semester Gasal T.A 2019/2020, rata-rata masa studi mahasiswa dengan jenjang S1 lebih dari 4 tahun, jenjang D3 lebih dari 3 tahun dan jenjang S2 lebih dari 2 tahun dimana terlihat bahwa pada semester Gasal 2019/2020 terjadi kenaikan masa studi dari tahun-tahun sebelumnya. Rata-rata masa studi mahasiswa pada tahun 2015 hingga semester Gasal T.A 2019/2020 adalah PS Arsitektur = 4,97 tahun, Sipil = 4,79 tahun, Industri = 4,56 tahun, Mesin = 5,06 tahun, Elektro = 5,02 tahun, Informatika = 4,82 tahun, Mesin D3 = 3,87 tahun, Elektro D3 = 4,11 tahun dan Mesin S2 = 2,95 tahun.



Gambar 12. Lama Studi Mahasiswa (Tahun)
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)



Gambar 13. Rata-rata Lama Studi Mahasiswa Tahun 2015-2019 (Tahun)
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan meningkatkan mutu bahan ajar, penerapan e-learning, video pembelajaran, layanan bimbingan akademik dan tugas akhir. Dalam rangka menuju “*Research Faculty*” dan memenuhi standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI perlu dikembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan dukungan teknologi informasi, proses pembelajaran tersebut, antara lain: *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Research Based Learning* untuk mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM.

Program lain yang perlu terus dikembangkan agar lulusan FTUP memiliki daya saing tinggi adalah Program Sertifikasi Kompetensi sesuai bidang keahlian dan profesi. Universitas Pancasila telah memiliki Lembaga Sertifikasi Nasional (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Beberapa program studi di FTUP telah memiliki program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik yang difasilitasi oleh LSP Universitas Pancasila maupun oleh LSP yang diselenggarakan pihak lain. Untuk meningkatkan mutu program sertifikasi yang telah ada seharusnya program studi bekerja sama dengan pihak industri atau asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan. Berikut ini adalah beberapa uji kompetensi yang diselenggarakan oleh prodi-prodi di FTUP:

Tabel 4. Sertifikasi Okupasi di FTUP

No	Judul Skema Sertifikasi Okupasi	Lembaga Sertifikasi	Program Studi
1	Lead Programmer	LSP-UP	Teknik Informatika
2	Network Designer	LSP-UP	
3	Database Programmer	LSP-UP	
4	Software Engineer	LSP-UP	
5	Web Developer	LSP-UP	
6	Ahli Muda Pengukuran Jalan	LSP-UP	Teknik Sipil
7	Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung	LSP-UP	
8	Ahli Penilai Kelaikan Bangunan Gedung	LSP-UP	Arsitek
9	Analisis ERP	LSP-UP	Teknik Industri
10	Pengawas K3	LSP-Migas	
11	Pemasangan Instalasi Otomasi PLC	LSP-UP	Teknik Elektro
12	Instalasi Kabel Fibre optic	LSP-UP	
13	Perancangan Mekanik Umum	LSP-UP	Teknik Mesin

Sumber: LSP UP

Pelayanan kepada mahasiswa yang berupa minat dan bakat serta bimbingan karir dilakukan oleh CEDC UP. Pemberian layanan kepada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi dan kegiatannya perlu dilakukan secara terstruktur. Kegiatan-kegiatan seperti seminar dan pelatihan karir bagi mahasiswa dengan narasumber para alumni yang telah sukses harus lebih banyak dilakukan.

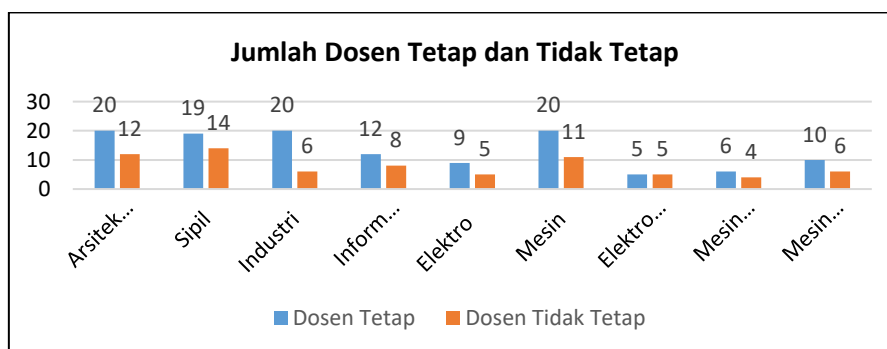
Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan *tracer study* dan evaluasi mutu lulusan setiap tahun. Hasilnya wajib dimanfaatkan oleh program studi untuk melakukan peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

FTUP memiliki ikatan alumni yang berada di bawah naungan Keluarga Alumni Universitas Pancasila (KAUP). Alumni-alumni FTUP telah bekerja di berbagai bidang usaha. Kegiatan

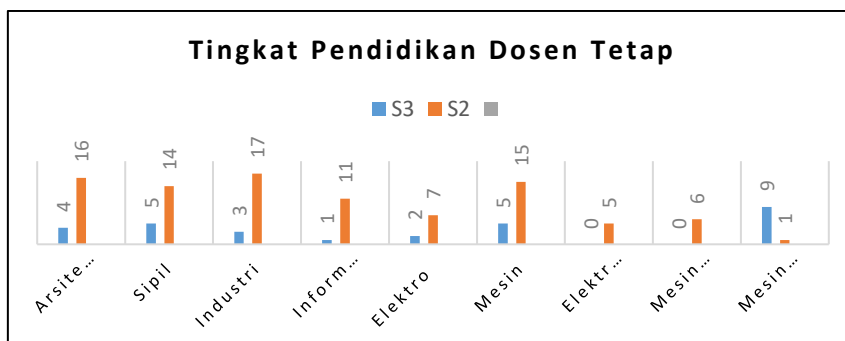
alumni secara umum adalah membangun jaringan kerja sama, menginventarisasi data alumni, mendukung kegiatan akademik dan non akademik di Fakultas Teknik Universitas Pancasila.

4. Pengembangan Sumber daya Manusia

Jumlah dosen di FTUP sampai dengan semester Gasal tahun akademik 2019/2020 sebanyak 192 dosen yang terdiri dari 121 (63%) dosen tetap dan 71 (37%) dosen tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan dosen tetap, sebanyak 29 dosen (24%) berpendidikan S3 dan sebanyak 92 dosen (76%) berpendidikan S2. Saat ini terdapat sebanyak 13 dosen sedang dalam tugas studi S3 di beberapa perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Berdasarkan standar dosen yang ditetapkan oleh BAN-PT bahwa 50% dari total dosen tetap harus berpendidikan S3 dimana saat ini kurang dari 25% dosen tetap di FTUP yang berpendidikan S3. Untuk itu diperlukan program studi lanjut S3 dengan memanfaatkan dana internal maupun eksternal.

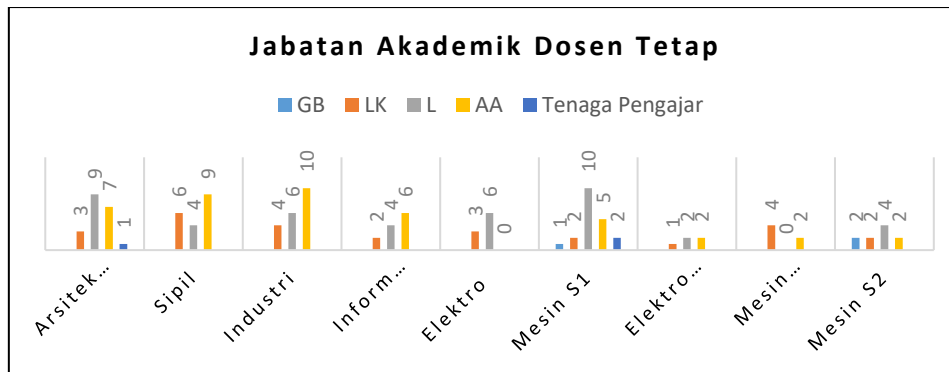


Gambar 14. Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

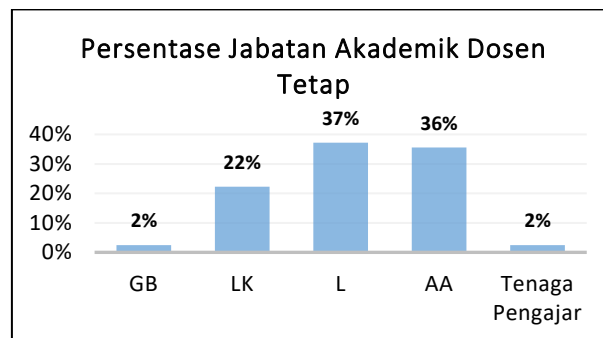


Gambar 15. Tingkat Pendidikan Dosen Tetap
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

Komposisi dosen tetap FTUP ditinjau dari aspek jabatan akademik sebagai berikut: dosen sebagai Guru Besar sebanyak 3 orang (2%), Lektor Kepala sebanyak 27 orang (22%), Lektor sebanyak 45 orang (37%), Asisten Ahli sebanyak 43 orang (36%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 3 orang (2%). Berdasarkan penilaian akreditasi program studi minimal Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor minimal sebanyak 70%, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram untuk memenuhi atau melampaui standar akreditasi BAN-PT.



Gambar 16. Jabatan Akademik Dosen Tetap Tiap Prodi
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)



Gambar 17. Persentase Jabatan Akademik Dosen Tetap
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah(2020)

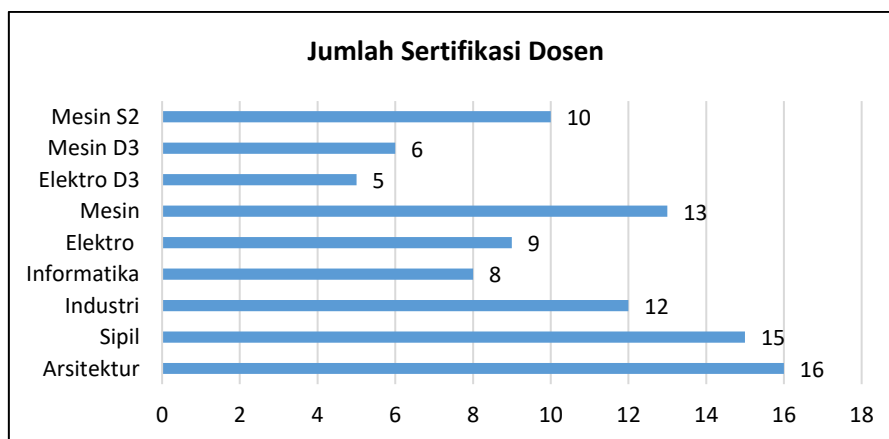
Jika dilihat dari rasio jumlah dosen dan mahasiswa di masing-masing prodi sudah baik dimana nilai rasio dosen-mahasiswa rata-rata kurang dari 1:25, hanya prodi Teknik Informatika yang memiliki rasio lebih besar yaitu 1:31.

Tabel 5. Rasio Dosen

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap	Rasio
1	Arsitektur S1	420	20	1:21
2	Teknik Mesin S1	433	20	1:22
3	Teknik Elektro S1	150	9	1:17
4	Teknik Industri S1	371	20	1:19
5	Teknik Informatika S1	376	12	1:31
6	Teknik Sipil S1	531	19	1:28
7	Teknik Elektro D3	30	5	1:06
8	Teknik Mesin D3	83	6	1:14
9	Teknik Mesin S2	89	10	1:09

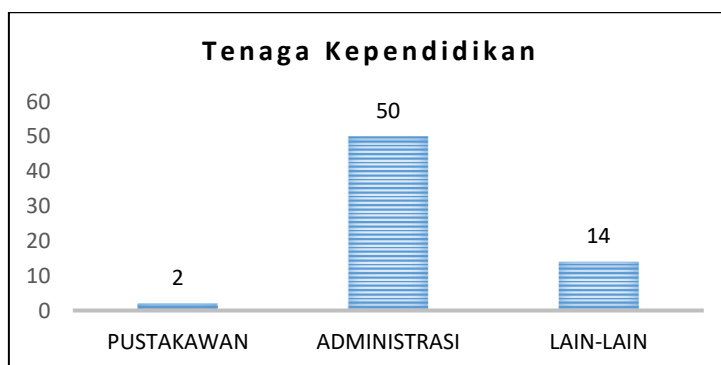
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

Penilaian mutu dosen ditinjau dari aspek dosen yang memiliki sertifikasi pendidikan baru mencapai 78% (94 dosen), BAN-PT menetapkan 80% dari total dosen tetap memiliki sertifikasi pendidik, untuk itu perlu dilakukan program pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dosen tetap FTUP mendapatkan sertifikat pendidik sesuai kuota yang diberikan.

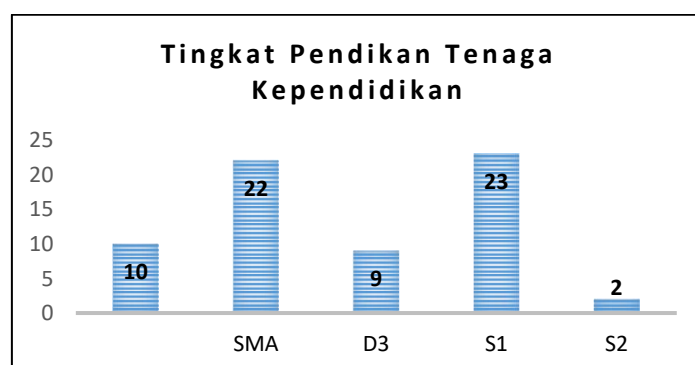


Gambar 18. Persentase Jabatan Akademik Dosen Tetap
Sumber: Unit Kepegawaian FTUP (2020)

Jumlah tenaga kependidikan di FTUP sebanyak 66 orang, terdiri dari 2 orang pendidikan S2 (3%), 23 orang pendidikan S1 (35%), 9 orang berpendidikan D3 (14%), 22 orang pendidikan SMA/SMK (33%) dan 10 orang berpendidikan SLTP (15%). Pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi atau *skill* melalui program sertifikasi dan studi lanjut untuk tenaga kependidikan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.



Gambar 19. Jenis Tenaga Kependidikan
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

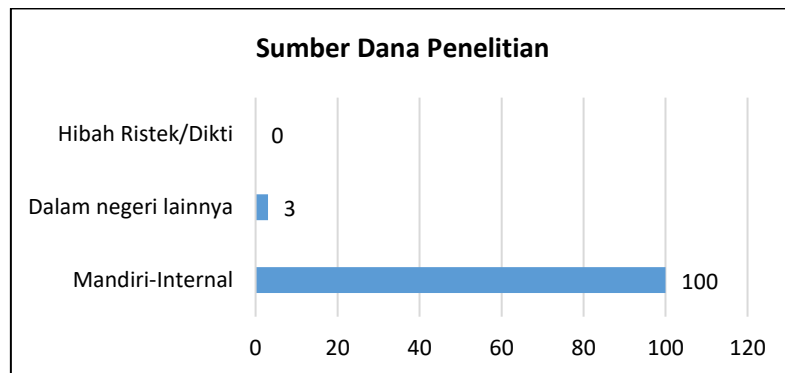


Gambar 20. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan
Sumber: Data Dashboard FTUP, data diolah (2020)

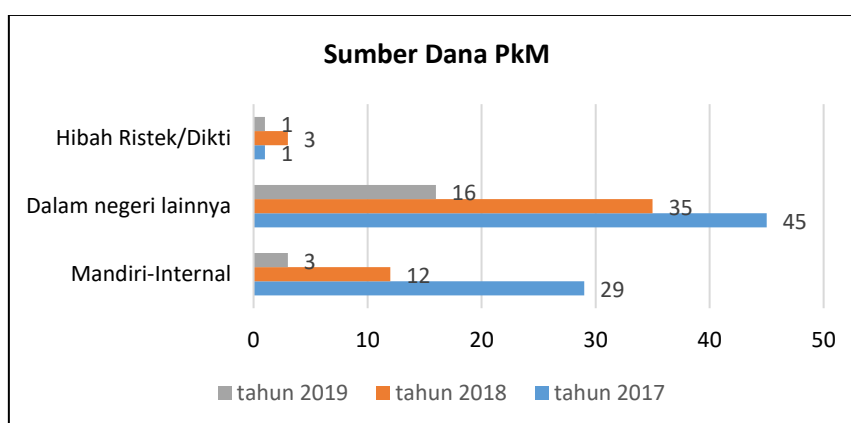
5. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah penelitian dosen selama tahun 2017-2019 sebanyak 137 judul penelitian yang terdiri dari 100 (73%) penelitian dengan dana penelitian yang bersumber pada dana penelitian Internal FTUP ataupun Universitas Pancasila, 34 (25%) judul penelitian dana Ristek/BRIN dan 3 (2%) judul penelitian yang bersumber dari lembaga dalam negeri lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat kajian yang ada di FTUP yang melibatkan dosen lintas bidang ilmu belum berjalan dengan optimal.

Sama halnya dengan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen FTUP selama tahun 2017-2019 banyak berasal dari dana Internal (dana mandiri, Hibah FTUP dan Hibah UP) dan dana dari dalam negeri lainnya. Selama tahun 2017-2019 terdapat 145 judul PkM yang terdiri dari 96 (66,21%) PkM dari dana instansi lain di dalam negeri, 44 (30,34%) PkM mandiri-internal dan hanya 5 (3,45%) judul PkM yang didanai oleh hibah Ristek/Dikti. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang lebih intens berkaitan dengan penulisan proposal penelitian dan pkm agar dapat didanai oleh Ristek/Dikti.



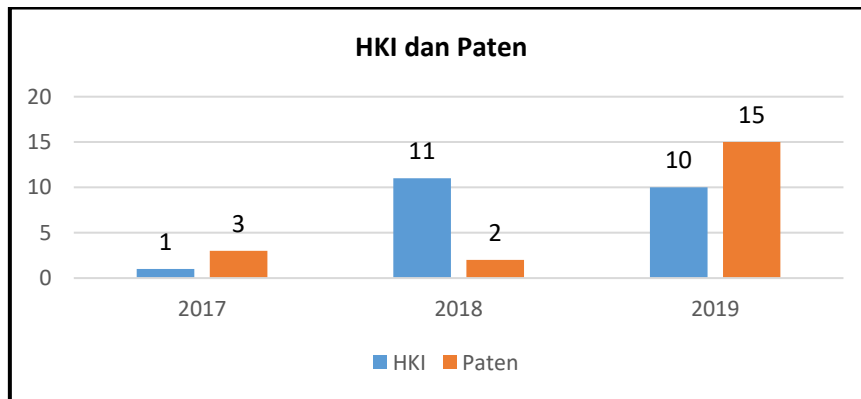
Gambar 21. Sumber Dana Penelitian Dosen Tahun 2017-2019
Sumber: UP2M FTUP, data diolah (2020)



Gambar 22. Sumber Dana PkM Tahun 2017-2019
Sumber: UP2M FTUP, data diolah (2020)

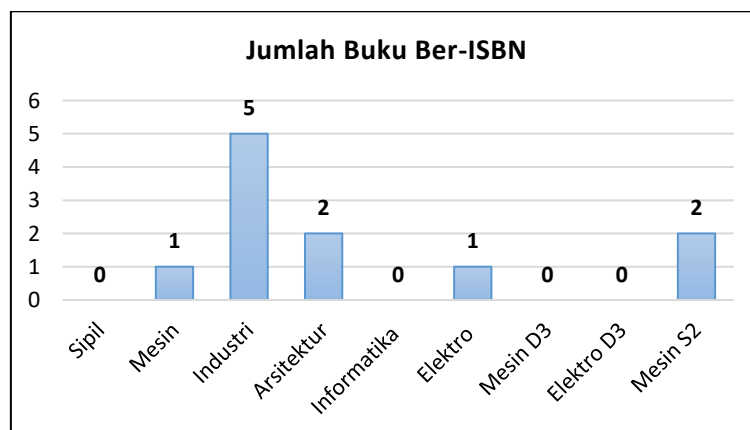
Jumlah Paten dan HKI selama tahun 2017-2019 sebanyak 42 buah yang terdiri dari 20 buah paten (granted dan terdaftar) dan 22 buah HKI. Dengan adanya unit Sentra HKI yang difasilitasi oleh Rektor Universitas Pancasila mempermudah dosen dalam pengurusan dan

pengajuan paten. Perlu adanya bimbingan teknis kepada mahasiswa mengenai HKI agar mahasiswa juga memiliki paten dan hak cipta.



Gambar 23. Jumlah HKI dan Paten FTUP Tahun 2017-2019
Sumber: LPPM FTUP, data diolah (2020)

Selama tahun 2017-2019, terdapat sebanyak 11 buku ber-ISBN yang telah diterbitkan oleh UP Press maupun penerbit lainnya. Beberapa buku diantaranya merupakan keluaran dari kegiatan penelitian akan tetapi belum sepenuhnya diintegrasikan menjadi bahan ajar perkuliahan.



Gambar 24. Jumlah Buku Ber-ISBN Tahun 2017-2019
Sumber: LPPM FTUP, data diolah (2020)

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui Pusat Kajian tingkat Fakultas. Saat ini di FTUP terdapat 7 (tujuh) pusat kajian yaitu : Pusat Kajian Energi Baru Terbarukan, Pusat Kajian Artificial Intelegent, Pusat Kajian Infrastruktur dan Kawasan, Pusat Kajian Instrumentasi Alat Kesehatan, Pusat Kajian Green Product & Process, Pusat Kajian Transportasi dan Pusat Kajian Industri Kecil dan Menengah. Perlu lebih ditingkat lagi penelitian-penelitian dan pkm-pkm yang dilakukan oleh pusat-pusat kajian yang ada di FTUP dengan melibatkan dosen lintas bidang ilmu.

6. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Isu kurikulum prodi yang harus relevan dengan dunia kerja serta proses pembelajaran menyongsong kampus merdeka-belajar merdeka perlu mengintegrasikan *hard skill* dan *soft*

skills yang distandarisasikan. Sehingga pencapaian pembelajaran untuk semua peserta didik akan memiliki ciri yang sama sebagai lulusan Universitas Pancasila. Perlu ada terobosan lain dalam penguatan program studi melalui penyesuaian kurikulum dan fasilitas pendukung agar tercapai relevansi atau *link and match* dalam penyediaan sumber daya manusia terdidik dan terampil di dunia kerja. Agar lulusan dapat bersaing di dunia Internasional, perlu pengembangan kurikulum berbasis Internasional.

Proses belajar mengajar di FTUP pada beberapa mata kuliah sudah menggunakan metode SCL (PBL, PjBL, dan RBL), dan tidak lagi berpusat pada dosen (TCL). Selain itu FTUP juga telah melakukan perkuliahan secara daring (Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ) menggunakan aplikasi LMS dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan-kegiatan yang menunjang suasana akademis seperti seminar, workshop dan bedah buku yang melibatkan dosen dan mahasiswa masih bersifat insidental dan belum dilaksanakan secara terstruktur. Perlu adanya perencanaan untuk setiap kegiatan agar berjalan dengan rutin dan terprogram.

Dalam mempersiapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan PT untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maka muatan ICT (*Information and Communication Technologies*) dalam proses pembelajaran akan meningkatkan suasana akademik untuk skema Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui *blended learning*. Terkait dengan MBKM yang dicanangkan pemerintah, Universitas Pancasila menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 03/Per.R/UP/VI/2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Pancasila juncto Peraturan Rektor Nomor 04/Per.R/UP/VI/2020 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pancasila juncto Peraturan Rektor Nomor 05/Per.R/UP/VI/2020 tentang Pengakuan (Rekognisi) Kegiatan Kemahasiswaan Menjadi Satuan Kredit Semester yang dalam pelaksanaannya mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

7. Sarana dan Prasarana

FTUP memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridharma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya.

Saat ini, penggunaan laboratorium selain diperuntukan bagi kegiatan praktikum, juga digunakan untuk kegiatan penelitian dan pkm akan tetapi pemanfaatannya untuk penelitian dan pkm belum optimal.

Arah pengembangan sarana dan prasana ke depan untuk mendukung UP menuju “Research University” adalah pengembangan laboratorium untuk mendukung penelitian unggulan, pengembangan sarana dan prasana untuk mendukung pusat kajian dan kelompok riset, dan menunjang pembelajaran terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini, FTUP memiliki 6 program studi S1, 2 program studi D3 dan 1 sekolah pascasarjana, dilengkapi dengan sarana dan Prasarana. Adapun sarana yang dimiliki disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Sarana di FTUP

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang kuliah	16
2	Perpustakaan	1
3	Ruang studio	6
4	Laboratorium:	30
a	Lab. Mesin	9
b	Lab. Elektro	6
c	Lab. Informatika	4
d	Lab. Sipil	5
e	Lab. Industri	4
f	Lab. Fisika (FTUP)	1
g	Lab. Komputer (FTUP)	1
5	Pusat kajian	1
6	Aula	1
7	Multimedia	1
8	Ruang rapat pimpinan	1

Sehingga hasil dari analisis lingkungan internal di atas, ada 9 (sembilan) faktor internal yang menjadi Kekuatan (*Strength*) dan 8 (delapan) faktor internal yang menjadi Kelemahan (*Weakness*). Uraian secara rinci mengenai faktor kekuatan dan kelemahan FTUP, sebagai berikut:

A. Faktor Kekuatan (*Strength*)

1. FTUP telah menerapkan tata kelola berbasis ISO 9001:2015.
2. FTUP telah sebagian menerapkan tatakelola yang mengacu kepada SADA.
3. Kurikulum program studi mengacu kepada KKNI dan MBKM serta telah memiliki pencirian.
4. Rumusan Visi dan Misi Prodi berisikan visi keilmuan dan terkait dengan visi UP.
5. Prodi di FTUP telah memiliki sertifikasi okupasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
6. FTUP telah memiliki beberapa Pusat Kajian untuk mendukung tercapainya Research University.
7. FTUP telah mejalin kerjasama dengan 38 mitra nasional dan 15 mitra internasional.
8. Layanan kepada mahasiswa berupa beasiswa, minat dan bakat, serta bimbingan karir telah tersedia dan berjalan dengan cukup baik.
9. Kegiatan PBM telah menerapkan SCL, berupa PBL, PjBL, dan RBL.
10. Adanya gugus jaminan mutu ditingkat Prodi (TK2MA).
11. Adanya dukungan dana internal penelitian dan PKM ditingkat FTUP dan Universitas.
12. Adanya kebijakan MBKM ditingkat FTUP dan Universitas.

B. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

1. Dosen berpendidikan S3 belum memenuhi standar BAN-PT (jumlah dosen S3 < 50%)
2. Kegiatan suasana akademik berupa seminar nasional/internasional, bedah buku dan kegiatan interaksi mahasiswa belum terprogram dan terstruktur.

3. Penelitian yang didanai oleh Hibah Ristek/Dikti sangat minim (0%), sumber dana penelitian sebagian besar didanai oleh internal FTUP dan UP (97,1%) dan instansi dalam negeri lainnya (2,91%).
4. PkM yang didanai oleh Ristek/Dikti sangat minim (3,45%), sumber dana PkM sebagian besar didanai oleh instansi dalam negeri lain (66,21%) dan internal FTUP dan UP (30,34%).
5. Rata-rata pertumbuhan mahasiswa baru yang mendaftar di FTUP -5%.
6. Laboratorium di FTUP belum mendukung kegiatan penelitian dan PkM secara optimal
7. Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor belum sesuai BAN-PT (jumlah dosen GB, LK, L < 70%, GB 2%).
8. Perkembangan rata-rata IPK lulusan masih berada di bawah standar BAN-PT (Rata-rata IPK < 3,25).
9. Laboratorium yang dimiliki belum terintegrasi untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat dosen maupun mahasiswa.
10. Sarana kelas yang belum menuju ke *smart class* untuk mendukung metode pembelajaran jarak jauh (daring).
11. Kurikulum Prodi yang belum sepenuhnya mencakup *Outcome Base Education* (OBE) dan MBKM

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal.

Kajian lingkungan eksternal meliputi isu global berbasis pada era industri 4.0 yang meliputi daya saing, aspek kebijakan pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan di sektor pendidikan dan industri, perkembangan hukum dan peraturan, serta aspek sosial dan budaya.

Adanya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait penerapan Merdeka Belajar di Kampus Merdeka yang tertuang dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud No. 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta Peraturan tersebut, menjadi **peluang** bagi program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, dalam mengembangkan kurikulum yang atraktif, inovatif, berbasis digital, serta mengikuti isu-isu terkini. Hal tersebut dapat juga menjadi **ancaman** karena akan meningkatkan persaingan yang ketat bagi perguruan tinggi secara umum, yang terkait dengan perubahan kebijakan di bidang akademik khususnya kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik yang wajib menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Fakultas Teknik secara optimistik menyikapi hal tersebut dari ancaman menjadi tantangan.

Era revolusi industri 4.0, memacu pertumbuhan teknologi transformasi digital berbasis internet secara global. Peningkatan yang paling terlihat adalah pada sektor *e-commerce*. Sektor *e-commerce* Indonesia sedang berkembang, jumlah penjual online di Indonesia meningkat dua kali lipat setiap tahun selama tiga tahun terakhir dan mencapai total 4,5 juta penjual aktif di tahun 2018. Sekitar 99% di antaranya adalah usaha mikro dan setengahnya merupakan bisnis online saja tanpa ada toko fisik. Dalam dunia pendidikan tinggi, transformasi tersebut dapat berupa pembelajaran secara daring (*online*) dan berbagai layanan akademik dan non akademik secara terintegrasi yang dapat diakses oleh pihak luar FTUP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ke depan peranan laboratorium virtual dalam pembelajaran dan simulasi menjadi salah satu keunggulan untuk siap menghadapi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Perkembangan teknologi transformasi digital tersebut, menjadi peluang sekaligus **ancaman** yang cukup serius bagi Fakultas Teknik Universitas Pancasila.

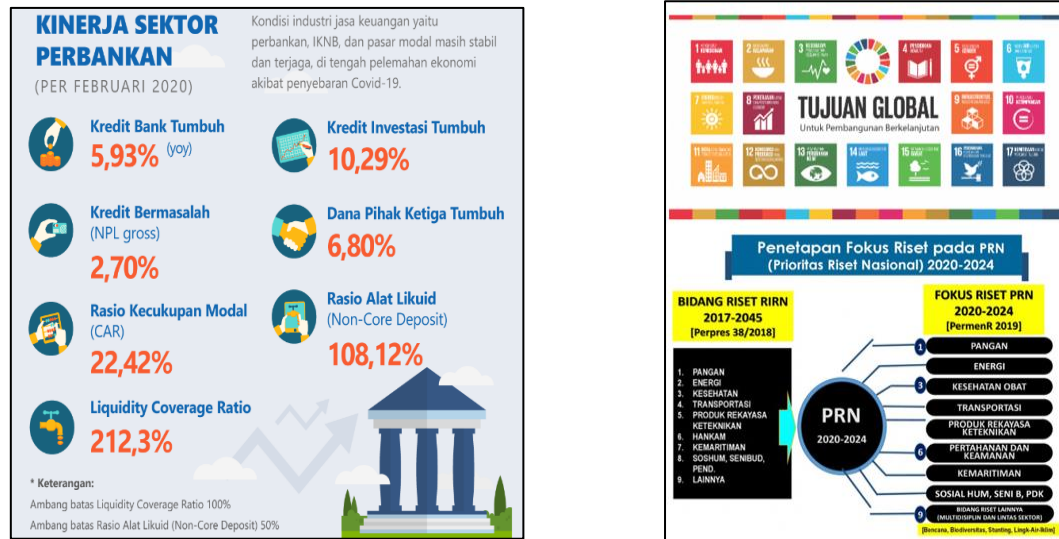


Gambar 25. Kebijakan Kampus Merdeka - Merdeka Belajar dan Perkembangan e-learning. Sebagai **peluang** dan **ancaman** bagi FTUP

Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), dikatakan bahwa dari tahun 2018 ke tahun 2019, Laju Pertumbuhan Penduduk yaitu sebesar 1,49% diseluruh Indonesia, dan 0,73 % di Jakarta. Di lain pihak menurut Bank Indonesia, memperkirakan ekonomi Indonesia akan naik secara bertahap sebesar 4% pada tahun 2021. Pada sektor industri, di proyeksikan bahwa laju pertumbuhan industri meningkat 4%. Pada bidang pembangunan infrastruktur, dan properti yang menjadi fokus pemerintah Indonesia (Kementerian PUPR) diprediksikan juga meningkat. Berdasarkan keempat kondisi tersebut, dapat menjadikan **peluang** bagi perguruan tinggi khususnya fakultas teknik, karena diperkirakan jumlah calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan tinggi, khususnya bidang keteknikan akan meningkat. Namun kondisi ini dapat menjadikan **ancaman** bagi para lulusannya dalam memperoleh pekerjaan karena adanya *competitive skill*. Dengan demikian, permasalahan yang perlu menjadi perhatian adalah peranan program studi dalam mewajibkan para lulusannya untuk lebih optimal dalam memperkuat kompetensi dengan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan industri. Disamping itu, FTUP juga perlu menyiapkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka secara terstruktur dan terukur untuk mendukung optimalisasi pengembangan keilmuan dan pengalaman bagi lulusannya.

Kebijakan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/Brin) dalam membangun penelitian, tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 s.d. 2045. Ada 8 (delapan) bidang fokus riset, yaitu: Pangan, Energi, Kesehatan, Transportasi, Produk Rekayasa Keteknikan, Hankam, Kemaritiman dan Sosial Humaniora ditambah dengan kebijakan penerapan *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Hal ini dapat menjadi peluang dalam melakukan penelitian yang inovatif yang dapat diterapkan secara langsung oleh masyarakat dan industri. Oleh karena itu, kebijakan ini menjadikan **peluang** bagi FTUP, karena bidang keahlian yang ada di program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila, sebagian besar sesuai dengan 8 (delapan) bidang fokus riset tersebut. Fakultas

Teknik Universitas Pancasila, saat ini telah memiliki 7 (tujuh) pusat kajian yang dapat mendukung semua kegiatan dari 8 (delapan) bidang fokus riset tersebut. Namun permasalahan yang menjadi ancaman bagi Fakultas Teknik Universitas Pancasila adalah sumberdana riset yang diperoleh selain dari eksternal masih sedikit, yaitu dibawah 3%, sehingga jumlah hasil penelitian yang diterapkan pada masyarakat dan industri, masih dibawah standar BAN –PT. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat meningkatkan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa, khususnya penelitian bersama dengan PT lain.



Gambar 26. Peranan *competitive skill* dan penerapan *Sustainable Development Goals* (SDG's) Sebagai peluang dan ancaman bagi FTUP

Sehingga hasil dari analisis lingkungan eksternal di atas, ada 6 (enam) faktor eksternal yang menjadi Peluang (*Opportunity*) dan 4 (empat) faktor eksternal yang menjadi Ancaman (*Threats*). Uraian secara rinci mengenai faktor Peluang dan Ancaman FTUP, sebagai berikut:

A. Faktor Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya kebijakan pemerintah terkait penerapan Merdeka Belajar di Kampus Merdeka
2. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet dan digitalisasi data
3. Minat lulusan SMA/SMK/MAN untuk studi lanjut dibidang ilmu keteknikan masih diminati
4. Kerjasama dan kemitraan baik dalam negeri maupun luar negeri dibidang pengajaran, penelitian dan inovasi yang relevan masih sangat terbuka luas
5. Perkembangan penelitian dan inovasi pada bidang keahlian program studi ilmu keteknikan masih cukup tinggi
6. Adanya kebijakan pemerintah dan industri dalam menyediakan pendanaan penelitian

B. Faktor Ancaman (*Threats*)

1. Persaingan semakin kompetitif karena bentuk pembelajaran di luar program studi pada PT yang berbeda (MBKM).
2. Kemudahan mendapatkan IPTEK melalui internet tanpa mengikuti proses pendidikan tinggi.

3. Tuntutan masyarakat dan dunia industri mengenai mutu lulusan yang kompeten di bidangnya.
4. Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi yang dapat diterapkan pada masyarakat dan industri.

3.3. Perumusan Strategi

Perumusan Strategi didasari pada analisis SWOT. Analisis SWOT Fakultas Teknik Universitas Pancasila dikelompokkan menjadi dua yaitu analisis kondisi internal dan eksternal. Analisis kondisi internal terdiri atas kekuatan (*Strength/S*) dan kelemahan (*Weakness/W*). Analisis kondisi eksternal meliputi peluang (*Opportunity/O*) dan ancaman (*Threat/T*). Beberapa paramater yang digunakan dalam analisis SWOT FTUP adalah berdasarkan Standar Mutu FTUP yang berbasis BAN-PT dan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Adapun Analisis SWOT FTUP dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 7. Matrix IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*)

No	Uraian Faktor Internal	Bobot	Nilai	Hasil
Kekuatan (Strength)				
1	FTUP telah menerapkan tata kelola berbasis ISO 9001:2015	0,015	4	0,059
2	FTUP telah sebagian menerapkan tatakelola yang mengacu kepada SADA	0,029	3	0,088
3	Kurikulum program studi mengacu kepada KKNI dan telah memiliki pencirian	0,088	4	0,353
4	Rumusan Visi dan Misi Prodi berisikan visi keilmuan dan terkait dengan visi UP	0,118	4	0,471
5	Prodi di FTUP telah memiliki sertifikasi okupasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan	0,059	3	0,176
6	FTUP telah memiliki beberapa Pusat Kajian untuk mendukung tercapainya <i>Research University</i>	0,074	3	0,221
7	FTUP telah mejalin kerjasama dengan 38 mitra nasional dan 15 mitra internasional	0,118	3	0,353
8	Layanan kepada mahasiswa berupa beasiswa, minat dan bakat, serta bimbingan karir telah tersedia dan berjalan dengan cukup baik	0,044	3	0,132
9	Kegiatan PBM telah menerapkan SCL (PBL,PjBL, dan RBL)	0,044	3	0,132
10	Adanya gugus jaminan mutu ditingkat Prodi (TK2MA)			
11	Adanya dukungan dana internal Penelitian dan PKM ditingkat FTUP dan Universitas			
12	Adanya kebijakan MBKM ditingkat FTUP dan Universitas			
Jumlah Kekuatan (Strength)				1,98

No	Uraian Faktor Internal	Bobot	Nilai	Hasil
Kelemahan (Weakness)				
1	Dosen berpendidikan S3 belum memenuhi standar BAN-PT (jumlah dosen S3 < 50%)	0,015	5	0,074
2	Kegiatan suasana akademik berupa seminar nasional/ internasional, bedah buku dan kegiatan interaksi mahasiswa belum terprogram dan terstruktur	0,059	4	0,235
3	Penelitian yang didanai oleh Hibah Ristek/Dikti sangat minim (0%), sumber dana penelitian sebagian besar didanai oleh internal FTUP dan UP (97,1%) dan instansi dalam negeri lainnya (2,91%)	0,074	4	0,294

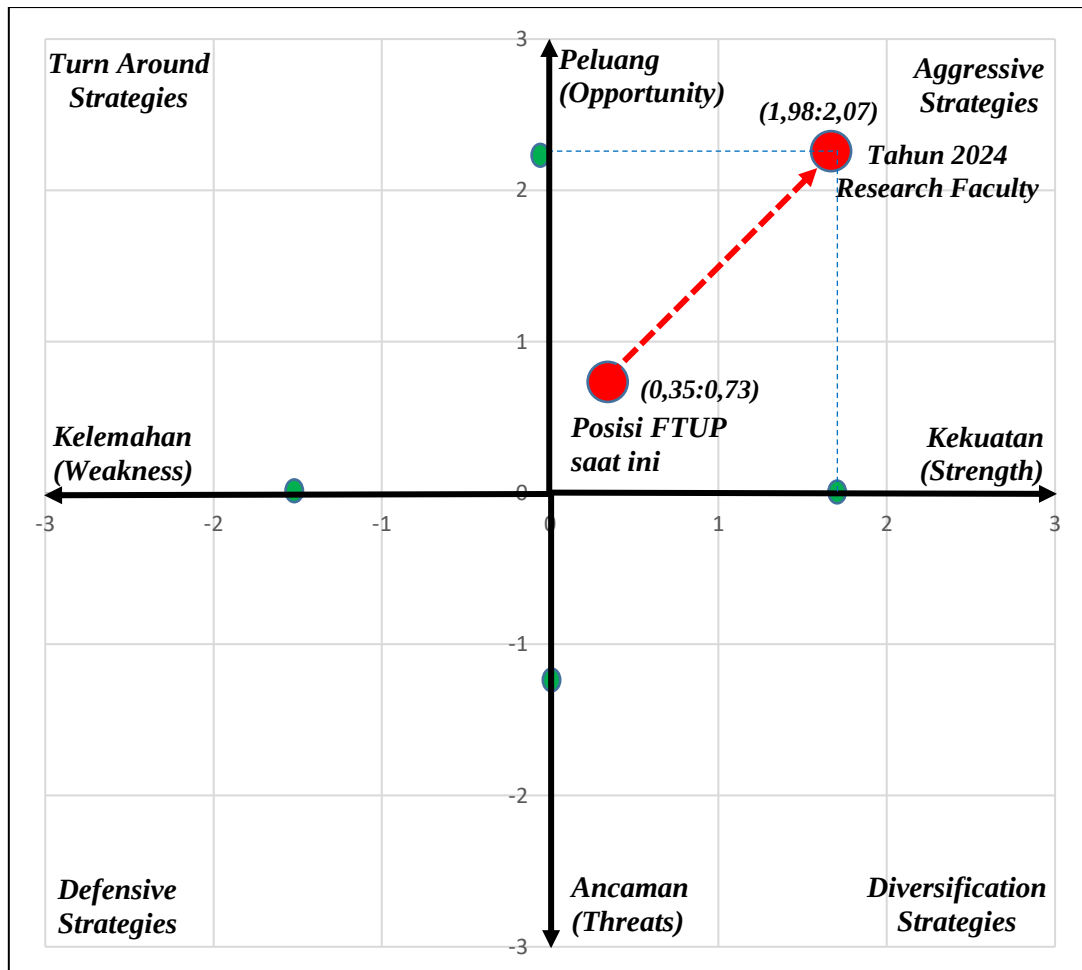
No	Uraian Faktor Internal	Bobot	Nilai	Hasil
4	PkM yang didanai oleh Ristek/Dikti sangat minim (3,45%), sumber dana PkM sebagian besar didanai oleh instansi dalam negeri lain (66,21%) dan internal FTUP dan UP (30,34%)	0,074	5	0,368
5	Rata-rata pertumbuhan mahasiswa baru di FTUP -5%	0,015	4	0,059
6	Laboratorium di FTUP belum mendukung kegiatan penelitian dan PkM secara optimal	0,118	3	0,353
7	Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor belum sesuai BAN-PT (jumlah dosen GB, LK, L < 70%, GB 2%)	0,015	5	0,074
8	Perkembangan rata-rata IPK lulusan masih berada di bawah standar BAN-PT (Rata-rata IPK < 3,25)	0,044	4	0,176
9	Laboratorium yang dimiliki belum terintegrasi untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat dosen maupun mahasiswa			
10	Sarana kelas yang belum menuju ke smart class untuk mendukung metode pembelajaran			
11	Kurikulum Prodi yang belum sepenuhnya mencakup outcome base education dan MBKM			
Jumlah Kelemahan (Weakness)				1,63
Kekuatan (Strength) - Kelemahan (Weakness)				0,35

Tabel 8. Matrix EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*)

No	Uraian Faktor Eksternal	Bobot	Nilai	Hasil
Peluang (Opportunity)				
1	Adanya kebijakan pemerintah terkait penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	0,12	3	0,36
2	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet dan digitalisasi data	0,10	4	0,42
3	Minat lulusan SMA/SMK/MAN untuk studi lanjut dibidang ilmu keteknikan masih diminati	0,06	3	0,18
4	Kerjasama dan kemitraan baik dalam negeri maupun luar negeri dibidang pengajaran, penelitian dan inovasi yang relevan masih sangat terbuka luas	0,10	4	0,42
5	Perkembangan penelitian dan inovasi pada bidang keahlian program studi ilmu keteknikan masih cukup tinggi	0,12	4	0,48
6	Adanya kebijakan pemerintah dan industri dalam menyediakan pendanaan penelitian	0,07	3	0,22
Jumlah Peluang (Opportunity)				2,07

No	Uraian Faktor Eksternal	Bobot	Nilai	Hasil
Ancaman (Threats)				
1	Persaingan semakin kompetitif karena bentuk pembelajaran di luar program studi pada PT yang berbeda (MBKM).	0,12	3	0,36
2	Kemudahan mendapatkan IPTEK melalui internet tanpa mengikuti proses pendidikan tinggi	0,10	3	0,31
3	Tuntutan masyarakat dan dunia industri mengenai mutu lulusan yang kompeten di bidangnya	0,10	3	0,31
4	Hilirisasi hasil penelitian dan inovasi yang dapat diterapkan pada masyarakat dan industri	0,09	4	0,36
Jumlah Ancaman (Threats)				1,34

1. Dosen berpendidikan S3 belum memenuhi standar BAN-PT (jumlah dosen S3 < 50%) 2. Kegiatan suasana akademik berupa seminar nasional/internasional, bedah buku dan kegiatan interaksi mahasiswa belum terprogram dan terstruktur. 3. Penelitian yang didanai oleh Hibah Ristek/Dikti sangat minim (0%), sumber dana penelitian sebagian besar didanai oleh internal FTUP dan UP (97,1%) dan instansi dalam negeri lainnya (2,91%). 4. PkM yang didanai oleh Ristek/Dikti sangat minim (3,45%), sumber dana PkM sebagian besar didanai oleh instansi dalam negeri lain (66,21%) dan internal FTUP dan UP (30,34%). 5. Rata-rata pertumbuhan mahasiswa baru yang mendaftar di FTUP -5%. 6. Laboratorium di FTUP belum mendukung kegiatan penelitian dan PkM secara optimal 7. Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor belum sesuai BAN-PT (jumlah dosen GB, LK, L < 70%, GB 2%). 8. Perkembangan rata-rata IPK lulusan masih berada di bawah standar BAN-PT (Rata-rata IPK < 3,25).	1. Pengembangan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM (W2, W6, O1, O5) 2. Peningkatan program penelitian dan PkM dengan pendanaan eksternal (W2, W3, W4, W6, O4, O5, O6) 3. Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi secara berkelanjutan (W7, O5, O6) 4. Peningkatan kegiatan promosi secara berkesinambungan dan pengembangan strategi penerimaan mahasiswa baru (W5, O2, O3)	1. Peningkatan mutu proses pembelajaran melalui penerapan <i>Outcome Based Education</i> (W5, W8, T1, T2) 2. Perencanaan Pengembangan SDM (W1, W7, T1, T3) 3. Peningkatan penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri (W2, W3, W4, W6, T3, T4) 4. Pengembangan laboratorium untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, penelitian dan PkM (W2, W3, W4, W6, T3, T4)
---	---	---



Gambar 27. Analisis Posisi Fakultas Teknik Universitas Pancasila (2020)

Berdasarkan grafik Posisi FTUP, dengan menggunakan matrix EFAS dan IFAS, menunjukkan bahwa dari faktor eksternal Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP) memiliki peluang yang lebih besar dari ancaman, dengan nilai $(2,07 - 1,34) = 0,73$. Adapun berdasarkan faktor internal, FTUP memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada kelemahan, dengan nilai $(1,98 - 1,63) = 0,35$. Hasil akhir dari perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa **Kekuatan (Strength) - Kelemahan (Weakness)** menghasilkan nilai sebesar **0,35** dan **Peluang (Opportunity) - Ancaman (Threats)** dengan nilai sebesar **0,73**, sehingga posisi Universitas Pancasila berada pada kuadran 1 (koordinat 0,35:0,73), yaitu **Aggressive Strategy**. Artinya, pada posisi ini Fakultas Teknik Universitas Pancasila, mempunyai kesempatan untuk mencapai **Research Faculty** di tahun 2024 dengan memaksimalkan Kekuatan ((**Strength**) dengan memanfaatkan Peluang (**Opportunity**) disertai perbaikan berkelanjutan untuk menimalisasi Kelemahan (**Weakness**).

Berdasarkan dari hasil Matrik SWOT, maka dapat dilihat bahwa arah strategi pengembangan Fakultas Teknik Universitas Pancasila (FTUP), dengan memperhatikan tema Rencana Strategis Universitas Pancasila tahun 2020-2024 yaitu “UP menuju *Research University*” dan Analisis SWOT FTUP, maka dalam menetapkan arah strategi pengembangan ini yang perlu menjadi perhatian adalah menurunnya minat masyarakat untuk kuliah di FTUP.

Berdasarkan kondisi tersebut maka disusunlah prioritas strategi pengembangan, yang dikelompokkan kedalam dua fokus utama yaitu peningkatan mutu proses pendidikan, dan peningkatan kapasitas FTUP menuju *Research Faculty*, sebagai berikut:

A. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Pancasila dilakukan melalui peningkatan mutu proses akademik dan non akademik, kurikulum, metode pembelajaran, layanan mahasiswa, beasiswa, magang, promosi, dan kerjasama institusi, industri dan alumni, yaitu:

1. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan organisasi (S1, S2, O1, O2)
2. Pengembangan tata kelola akademik untuk implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (S1, S2, O1, O4)
3. Peningkatan mutu kurikulum sesuai kebutuhan industri, perkembangan IPTEKS, dan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (S3, S4, O1, O2)
4. Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa (S8, O3)
5. Penerapan metode pembelajaran SCL secara konsisten dan berkelanjutan (S9, O2)
6. Peningkatan mutu Pembelajaran Jarak Jauh atau E-learning (S9, O2)
7. Peningkatan kerja sama dengan alumni, dan industri dalam kegiatan magang dan rekrutmen lulusan (S7, S8, O1)
8. Peningkatan mutu layanan akademik dan non akademik (S1, S2, T1)
9. Peningkatan akreditasi nasional maupun internasional (S1, S3, S5, T1, T3)
10. Peningkatan mutu dan daya saing lulusan (S3, S4, S5, T2, T3)
11. Peningkatan layanan karir dan kewirausahaan bekerjasama dengan PPKLKM-UP (S3, T1, T3)
12. Peningkatan kegiatan promosi secara berkesinambungan dan pengembangan strategi penerimaan mahasiswa baru (W5, O2, O3)
13. Peningkatan mutu proses pembelajaran melalui penerapan Outcome Based Education (W5, W8, T1, T2)
14. Perencanaan Pengembangan SDM (W1, W7, T1, T3)

B. Peningkatan Kapasitas FTUP Menuju *Research Faculty*

Rencana Strategis FTUP 2020 s.d. 2024 memiliki tema “FTUP menuju *Research Faculty*, yang dapat dicapai melalui peningkatan budaya riset dan inovasi, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, serta peningkatan hasil penelitian dan PkM yang dapat diterapkan di masyarakat dan industri, yaitu:

1. Pemberdayaan Pusat Kajian dan Kelompok Riset mengacu pada roadmap penelitian prodi, fakultas dan universitas (S6, S7, T3, T4)
2. Peningkatan kerjasama institusi, dalam dan luar negeri (S6, S7, T1, T3, T4)
3. Pengembangan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM (W2, W6, O1, O5)
4. Peningkatan program penelitian dan PkM dengan pendanaan eksternal (W2, W3, W4, W6, O4, O5, O6)
5. Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi secara berkelanjutan (W7, O5, O6)
6. Peningkatan penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri (W2, W3, W4, W6, T3, T4)
7. Pengembangan laboratorium untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, penelitian dan PkM (W2, W3, W4, W6, T3, T4)

BAB 4. ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. Arah Pengembangan

Berdasarkan analisis internal dan eksternal pada analisis SWOT Fakultas Teknik Universitas Pancasila, didapat beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai arah pengembangan FTUP menuju *Research Faculty*. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
2. Penerapan sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu bagi lulusan
3. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet dan digitalisasi data
4. Pengembangan Sistem Sentralisasi Akademik dan Non Akademik
5. Pengembangan Penelitian dan PkM
6. Pengembangan kerjasama dan kemitraan baik dalam negeri maupun luar negeri
7. Pengembangan model pembelajaran hybrid (Daring dan Luring)
8. Pengembangan Akreditasi Internasional untuk program studi
9. Pengembangan kegiatan promosi dan strategi penerimaan mahasiswa baru
10. Pengembangan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM
11. Pengembangan pembukaan program studi baru
12. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
13. Pengembangan Laboratorium

Arah Pengembangan Penelitian di FTUP menuju *Research Faculty*

Arah pengembangan penelitian Fakultas Teknik Universitas Pancasila untuk menjadi *Research Faculty* sesuai dengan arah pengembangan Universitas yaitu *Research University*, maka ada beberapa langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga luar negeri. Dengan jumlah dosen tetap FTUP sebanyak 121 dosen di tahun 2020, maka diperlukan minimal 7 kegiatan penelitian per tahun yang berkerjasama dengan sumber pendanaan dari lembaga luar negeri agar FTUP menjadi Unggul.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian. Dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan, sehingga mendapatkan pendanaan dari lembaga di dalam negeri seperti hibah dari lembaga pemerintah atau dari swasta. Untuk menjadi unggul, diperlukan minimal 37 kegiatan penelitian pertahun yang mendapatkan pendanaan eksternal.
3. Meningkatkan pendanaan eksternal. Agar mendapatkan pendanaan eksternal, maka kemampuan dosen dalam meneliti harus ditingkatkan, rekam jejak dosen harus terekspos dan terdokumentasi dengan baik.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian. Luaran penelitian meliputi yaitu publikasi ilmiah, Kekayaan Intelektual, buku, bahan ajar, teknologi tepat guna dan prototipe. Adapun target jumlah untuk masing-masing output yang mengacu pada borang akreditasi dengan jumlah dosen tetap sebanyak 121 dosen adalah seperti tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Arah Pengembangan Penelitian

No	Luaran penelitian	Jumlah minimal per tahun
1.	Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Q1 dan Q2)	5 artikel
2.	Total publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	41 artikel
3.	Publikasi pada seminar internasional	5 artikel
4.	Paten atau paten sederhana	3 paten
5.	Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll)	10 HKI
6.	Teknologi Tepat Guna, Produk yang telah terstandarisasi atau terverifikasi, karya seni atau Rekayasa Sosial	3 produk
7.	Buku ataupun <i>book chapter</i> yang memiliki ISBN	3 buku

5. Meningkatkan kualitas penelitian yaitu kebermanfaatannya di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari produk hasil penelitian dipasarkan dan digunakan oleh masyarakat atau industri. Kualitas penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kreativitas dan kompetensi dosen untuk melihat permasalahan yang ada di masyarakat, untuk mencari solusinya. Langkah-langkah strategis perlu diambil untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Selain kebermanfaatan, kualitas penelitian yang baik dapat dinilai dari jumlah artikel hasil penelitian yang sitasi. Setidaknya, 61 artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir telah disitasi.
6. Meningkatkan peran serta Pusat Kajian di FTUP dalam pelaksanaan penelitian. Setiap Pusat Kajian harus memiliki *Roadmap* yang jelas, yang mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multi disiplin. *Roadmap* tersebut diimplementasikan secara berkala sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dimonitor dan dievaluasi pada tiap tahapannya. Selain itu, Pusat Kajian juga harus mampu membangun kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri.

Arah Pengembangan PkM menuju *Research Faculty*

Arah pengembangan kegiatan PkM Fakultas Teknik Universitas Pancasila untuk menjadi *Research Faculty* sesuai dengan arah pengembangan Universitas yaitu *Research University*, maka ada beberapa langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerja sama dengan industri, pemda atau kelompok masyarakat, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat dicari solusinya dalam kegiatan PkM yang terintegrasi dengan penelitian.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan PkM sesuai dengan *Roadmap* PkM, yang hasil capaiannya dimonitor dan dievaluasi.
3. Meningkatkan jumlah perolehan pendanaan kegiatan PkM dari eksternal, baik dari lembaga nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan jumlah kegiatan PkM minimal sebanyak 121 judul setiap tahunnya.

Strategi yang diambil untuk meningkatkan jumlah penelitian sumber pendanaan eksternal adalah :

1. Memberikan pelatihan dan klinik penulisan proposal berkualitas agar dapat lolos seleksi.
2. Menyelenggarakan hibah kompetisi internal FTUP untuk meningkatkan pengalaman meneliti dan sebagai riset awal sebelum diajukan ke hibah eksternal. Hibah kompetisi

penelitian internal diselenggarakan saat ini terdiri dari tiga skema penelitian, yaitu Hibah Peneliti Muda, Madya dan Pusat Kajian.

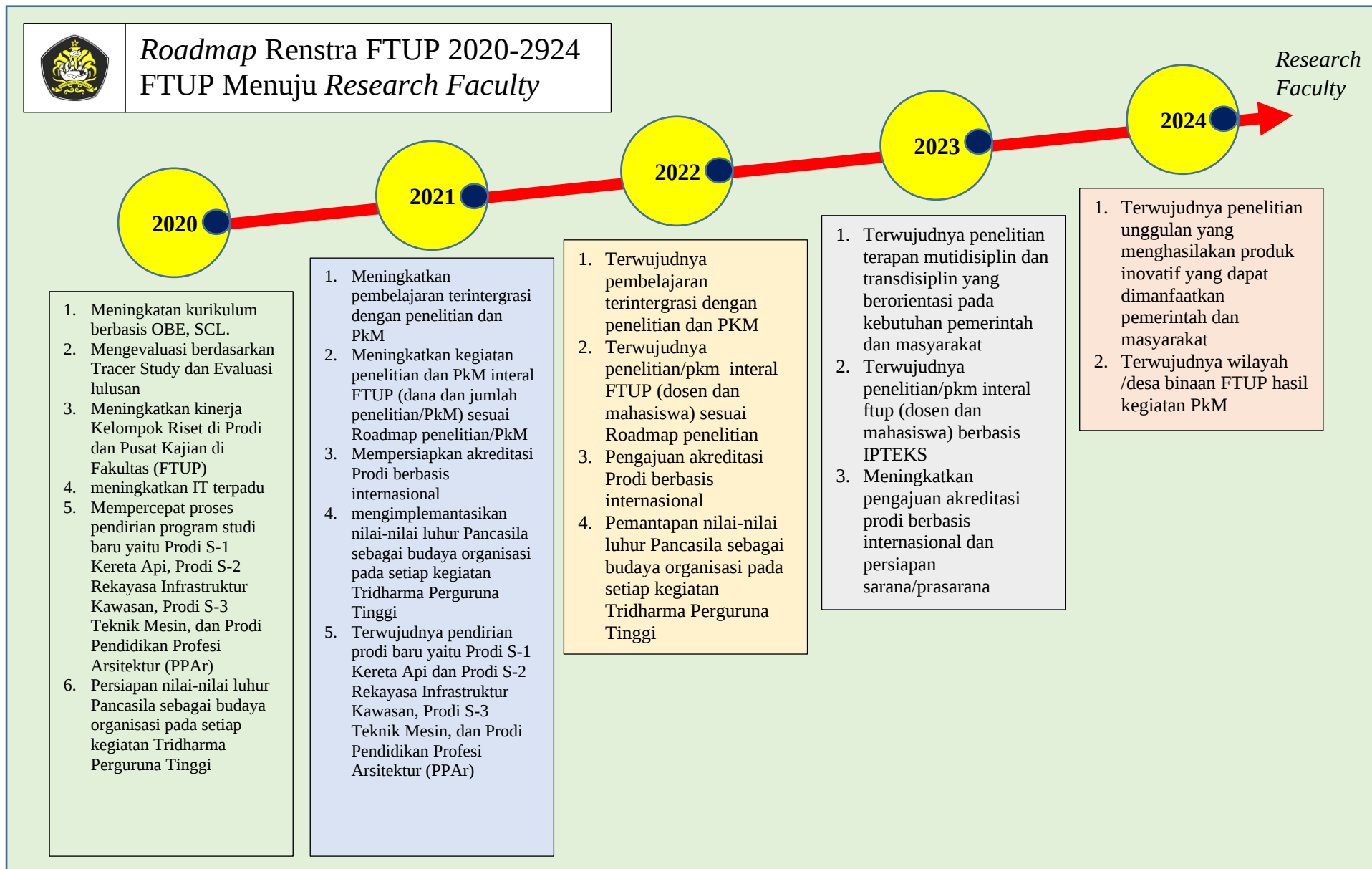
Berdasarkan hal tersebut di atas maka arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Pancasila 2020-2024 adalah *Research Faculty* yang mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan, meningkatkan daya saing IKM dan pemberdayaan masyarakat. Arah pengembangan tersebut dicapai melalui pengembangan pusat kajian dan kelompok riset di program studi, dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja sama, pengembangan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan laboratorium yang mendukung riset unggulan yang dikembangkan oleh pusat kajian maupun kelompok riset. Tahapan pencapaian *Research Faculty* berdasarkan Roadmap Renstra FTUP 2020-2024 serta peran tatapamong di lingkungan FTUP dalam menciptakan Good Faculty Governamce, dapat dilihat pada Gambar 28 dan Gambar 29.

4.2. Kebijakan Strategis

Dalam rangka mendukung arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Pancasila Dalam rangka mendukung arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Pancasila menuju “Research Faculty” melalui implementasi strategi yang telah dirumuskan melalui analisa SWOT, maka perlu ditetapkan kebijakan strategis Fakultas Teknik Universitas Pancasila, sebagai berikut:

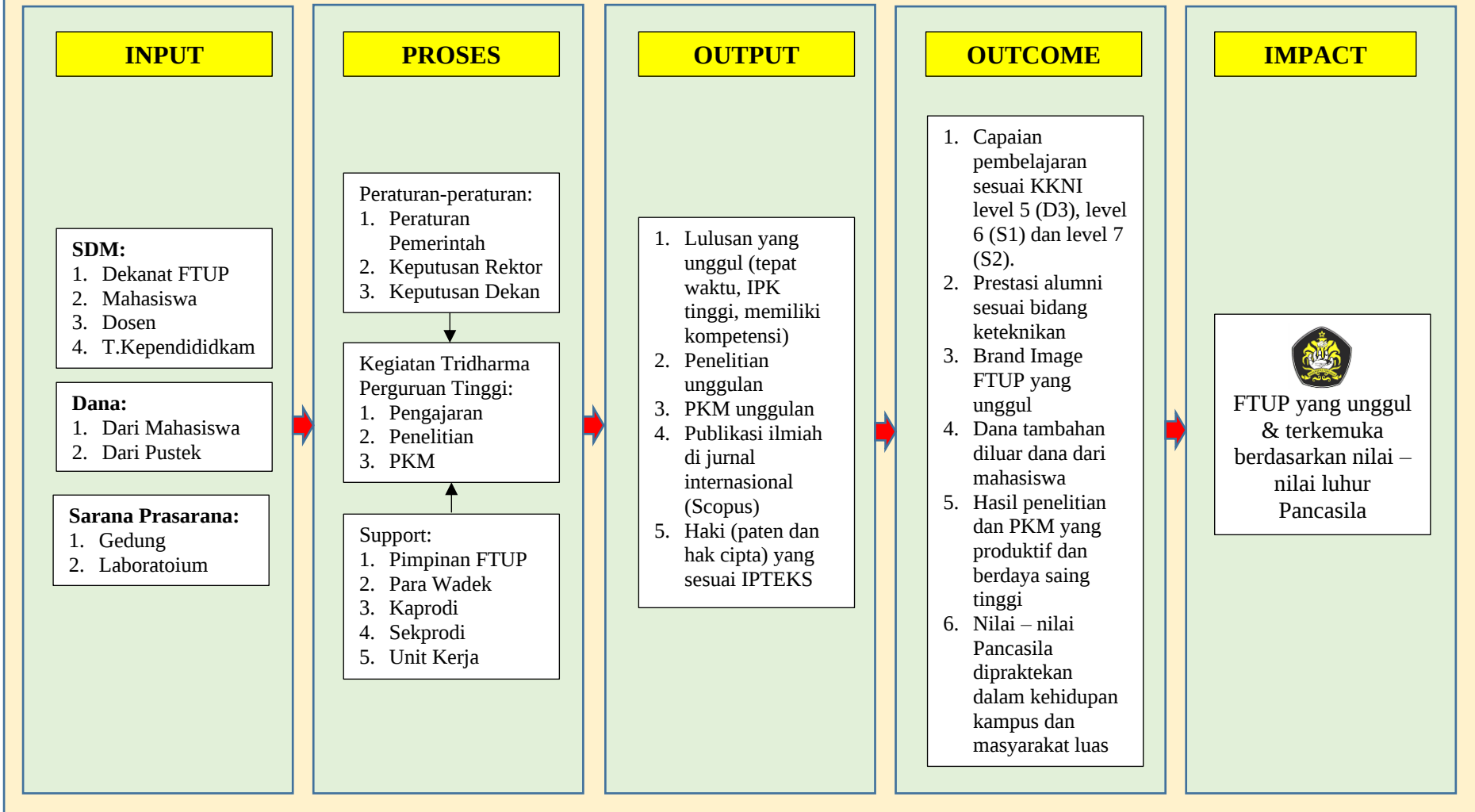
1. Penyempurnaan kurikulum dengan penerapan metode Student Center Learning (SCL), Outcome Based Education (OBE) serta pengintegrasian penelitian dan PKM kedalam pembelajaran. Pengembangan program peningkatan kompetensi soft skill lulusan melalui sertifikasi kompetensi yang menjadi persyaratan lulusan. Penguatan organisasi laboratorium untuk pendukung penelitian unggulan prodi serta di dukung oleh peremajaan peralatan laboratorium dengan teknologi terkini. Pengembangan kebijakan pemberian Reward terkait publikasi ilmiah bereputasi oleh dosen tetap. Penguatan unit kerja SJM dengan menambahkan TUPOKSI layanan akreditasi dan pengembangan akademik.
2. Pengembangan sistem tatakelola akademik dan non akademik yang terintegrasi dan berbasis online (Industri 4.0). Perencanaan studi lanjut S3 bagi dosen tetap serta pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. Penguatan kelembagaan bidang layanan bimbingan karir dan kewirausahaan (setara kepala bagian), sekaligus untuk persiapan MBKM. Menjalin kerjasama secara intensif dan berkesinambungan dengan alumni dan industri.
3. Revitalisasi organisasi pusat kajian dan kelompok kajian dan penguatan unit kerja UP2M-FT dengan menambahkan TUPOKSI fungsi layanan inkubator bisnis (layanan pengembangan hasil – hasil penelitian menjadi produk layak jual/layak terap di dunia industri/masyarakat). Pengembangan kebijakan reward bagi dosen tetap yang mendapat hibah eksternal penelitian dan PKM. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, industri dan lembaga riset dalam kegiatan joint research.

Peningkatan kerjasama institusi dalam dan luar negeri, serta membuat roadmap implementasinya. Pengembangan strategi promosi dan pemberian mahasiswa baru dengan Pelatihan dan peningkatan SDM Humas dan promosi terukur, peningkatan kerjasama berkesinambungan dengan SMA/SMK.



Gambar 28. Roadmap FTUP 2020-2024 “FTUP menuju Research Faculty

**TATA PAMONG FTUP DALAM MELAKSANAKAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 MENGACU GOOD FACULTY GOVERNANCE
(Kredibel, Transparan, Akuntabel, Tanggung Jawab, Adil)**



Gambar 29. Peran serta Tatapamong di Lingkungan FTUP

3.3. Program Strategis dan Indikator

3.3.1. Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Meningkatkan IPK rata-rata lulusan D3 dan $S1 \geq 3.25$, Profesi ≥ 3.50 , S2 dan $S3 \geq 3.50$, paling lambat Tahun 2023
	b. Mempersingkat lama studi (tahun) $D3 \leq 3.50$, $S1 \leq 4.50$, Profesi ≤ 1 S2 ≤ 2.50 , $S3 \leq 3.50$, paling lambat Tahun 2023
	c. Meningkatkan lulusan tepat waktu semua program studi $\geq 50\%$ paling lambat Tahun 2023
	d. Meningkatkan Evaluasi Mutu Lulusan oleh Pengguna lulusan skala (1-4). EMLP ≥ 3.61 paling lambat Tahun 2023
	e. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran skala (1-4), TKMP ≥ 3.25 , paling lambat Tahun 2023
	f. Meningkatkan Tingkat Kerberhasilan Studi, TKS $\geq 85\%$ pada Tahun 2023
	g. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keahlian untuk $D3 \leq 3$ bulan dan $S1 \leq 6$ bulan pada Tahun 2023
	h. Meningkatkan Tingkat Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Bidang Keahlian Lulusan (KPBK) $\geq 80\%$ pada Tahun 2023
2. Peraturan Rektor	a. SK Rektor Nomor: 2274/PER.R/UP/VI/2015 Tentang Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum
	b. SK Rektor Nomor: 1375/KEP.R/UP/II/2014 Tentang Pembelajaran di Universitas Pancasila
	c. Peraturan Rektor 721/KEP.R/UP/I/2014 Tentang Sistem Pengendalian Mutu pembelajaran
	d. SK Rektor Nomor: 1275/KEP.R/UP/VII/2012 Tentang Bimbingan Akademik
	e. SK Rektor Nomor: 3235/KEP.R/LSP/UP/X/2015 tentang Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak ke-1 (LSP Universitas Pancasila)
	f. SK SK Rektor Nomor: 3147/KEP.R/UP/IX/2018 tentang Pembentukan Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKLKM) Universitas Pancasila
	g. SK Rektor Nomor: 1211/Kep.R/UP/VII/2014 tentang Tata Kelola Lembaga Pusat Studi Pancasila Universitas Pancasila

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Pengembangan Kurikulum mengacu Outcome Based Education, SN-DIKTI dan Merdeka Belajar	Prodi yang menerapkan kurikulum mengacu pada OBE, SN-DIKTI dan Merdeka Belajar (%)	100	100	50	75	100	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
2	Penerapan Pembelajaran SCL berorientasi nilai-nilai luhur Pancasila	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran SCL berorientasi nilai-nilai luhur Pancasila /Prodi (%)	≥75	100	25	50	75	85	100
3	Penerapan pembelajaran Blended Learning	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran Blended Learning /prodi	25	30	10	15	20	25	30
4	Peningkatan layanan bimbingan akademik	Persentase dosen yang melakukan pembimbing akademik ≥ 4 pertemuan/ semester/prodi (%)	100	100	25	50	75	100	100
5	Penerapan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM	Jumlah matakuliah inti prodi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM	10	12	1	2	4	8	12
6	Peningkatan layanan bimbingan tugas akhir/tesis/ disertasi	Persentase Dosen yang melakukan pembimbingan TA ≥ 8 pertemuan/semester/pro di (%)	100	100	50	75	100	100	100
7	Penerapan sistem penilaian pembelajaran sesuai SN-DIKTI	Persentase dosen yang menerapkan penilaian pembelajaran SN-DIKTI setiap prodi (%)	≥75	100	25	50	75	100	100
8	Pemutahiran bahan ajar oleh Dosen	Persentase dosen tetap yang mutahirkan modul bahan ajar sesuai perkembangan IPTEKS, kebutuhan industri dan masyarakat/prodi (%)	≥75	100	50	75	100	100	100
9	Peningkatan mutu soal ujian sesuai capaian pembelajaran matakuliah	Persentase matakuliah yang mutu soal ujian sesuai dengan capaian pembelajaran matakuliah/prodi (%)	100	100	100	100	100	100	100
10	Peningkatan kemampuan dosen mengajar	Persentase dosen tetap yang lulus dalam program AA/Pekerti (%)	≥75	100	25	50	75	100	100
11	Peningkatan mutu layanan ketersediaan bahan pustaka	Ketersediaan koleksi buku/e-book /e-juurnal/akses sumber pembelajaran yang dibutuhkan prodi (%)	100	100	50	75	100	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
12	Peningkatan layanan perkuliahan	Persentase prodi yang menampilkan kalender akademik dan jadwal perkuliahan dan praktikum di website prodi (%)	100	100	75	100	100	100	100
		Persentase prodi yang menyediakan pedoman akademik PS di website sehingga mudah diakses (%)	100	100	75	100	100	100	100
13	Pelaksanaan kegiatan dosen tamu/pakar/tenaga ahli sesuai bidang keahlian profesi	Jumlah kuliah umum mengundang dosen tamu/tenaga ahli/pakar sesuai bidang keilmuan/tahun	9	20	9	18	20	20	20
14	Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir sesuai bidang keahlian prodi	Persentase prodi yang menyelenggarakan seminar tentang karir dengan menghadirkan alumni ≥ 4 kali/pertahun (%)	100	100	75	100	100	100	100
15	Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ	10	100	75	100	100	100	100
16	Pengembangan SIAK terintegrasi	Capaian kinerja SIAK terintegrasi (%)	100	100	75	100	100	100	100
17	Pengembangan Learning Management System (LMS)	Capaian kinerja pengembangan LMS (%)	100	100	75	100	100	100	100
18	Peningkatan daya saing lulusan	Persentase lulusan D3 dan S1 yang memperoleh sertifikasi kompetensi LSP-BNSP/tahun (%)	100	100	25	50	75	100	100
		Persentase mahasiswa D3 /S1/profesi yang memiliki TOEFL ≥ 425 (%)	≥ 75	100	25	50	75	100	100
		Persentase mahasiswa S2 yang memiliki TOEFL ≥ 475 (%)	≥ 75	100	25	50	75	100	100
		Persentase S3 yang memiliki TOEFL ≥ 500 (%)	≥ 75	100	25	50	75	100	100
		Lulusan yang memiliki tingkat pemahaman nilai-nilai luhur Pancasila dengan nilai Baik (%)	≥ 75	100	25	50	75	100	100
		Jumlah Student Exchange	3	6	1	2	3	4	6

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
		Jumlah kunjungan industri	6	18	6	9	12	18	18
		Jumlah Matakuliah kewirausahaan/prodi	1	2	1	1	2	2	2
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut hasil evaluasi mutu lulusan oleh pengguna lulusan yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	100	75	100	100	100	100
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut hasil tracer study yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	100	75	100	100	100	100
		Ketersediaan dokumen tindaklanjut survei kepuasan proses belajar mengajar mahasiswa dan lulusan yang dilakukan prodi setiap tahun (%)	100	100	75	100	100	100	100

3.3.2. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap universitas di jurnal internasional bereputasi dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 10\%$, paling lambat tahun 2022
	b. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap universitas di seminar/media masa internasional dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 10\%$, paling lambat tahun 2022
	c. Persentase jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap universitas dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: $RS \geq 0,5$ paling lambat tahun 2022
	d. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RLP \geq 1$ paling lambat tahun 2022
	e. Kualifikasi penelitian Universitas Pancasila berada pada Klaster Mandiri
	f. Kualifikasi PkM Universitas Pancasila berada pada Klaster Unggul paling lambat tahun 2023
	g. Jumlah mitra Industri Kecil Menengah 20 IKM paling lambat tahun 2023
	h. Jumlah Desa Binaan ada 10 Desa Binaan paling lambat tahun 2023
2. Peraturan Rektor	a. SK Rektor No. 2264/KEP.R/UP/VII/2014 Tentang Rencana Induk Penelitian
	b. SK Rektor No.3856/KEP.R/UP/I/2012 Tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Pemberdayaan Pusat Kajian	Jumlah pusat kajian yang memiliki penelitian unggulan	8	7	7	7	7	7	7
2	Pemberdayaan Kelompok Riset	Jumlah Kelompok Riset memiliki penelitian unggul	27	9	9	9	9	9	9
3	Peningkatan penelitian TA mengacu RIP UP dan Roadmap FTUP	Persentase penelitian TA mengacu RIP UP dan Roadmap FT (%)	≥50	100	25	50	75	100	100
4	Peningkatan penelitian mengacu Rencana Induk Penelitian	Persentase penelitian hibah internal dibanding jumlah dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥50	100	25	50	75	100	100
5	Peningkatan penelitian hibah Ristek Brin	Persentase penelitian hibah Ristek Brin dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥25	≥ 25	5	10	15	25	25
6	Peningkatan penelitian hibah di luar Kemendiknas /Kementrian lain	Persentase penelitian hibah eksternal dibandingkan dengan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥15	≥ 50	5	10	15	25	50
7	Peningkatan penelitian hibah luar negeri	Persentase penelitian internasional terhadap jumlah dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥10	≥ 25	5	10	15	25	25
8	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal nasional/lokal	Persentase publikasi artikel ilmiah nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥50	50	25	50	50	50	50
9	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal terakreditasi nasional (DIKTI/LIPI)	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi nasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥30	50	25	50	50	50	50
10	Peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi internasional	Persentase publikasi artikel ilmiah terakreditasi internasional dibanding dosen tetap 3 tahun terakhir (%) *)	≥10	≥ 25	5	10	15	25	25

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
11	Peningkatan jumlah publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa internasional	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa internasional dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir (%)	≥ 10	≥ 25	5	10	15	25	25
12	Peningkatan jumlah publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional	Persentase publikasi dosen mahasiswa di seminar/media massa nasional dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 30	50	25	50	50	50	50
13	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan UP Press	Persentase buku yang diterbitkan dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 20	50	25	50	50	50	50
14	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit nasional	Persentase buku yang diterbitkan dibandingkan dosen tetap 3 tahun terakhir (%)	≥ 10	≥ 25	5	10	15	25	25
15	Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit internasional/book chapter	Persentase buku yang diterbitkan internasional dibandingkan dosen tetap untuk 3 tahun terakhir (%)	≥ 2	≥ 2	1	1	1	2	2
16	Peningkatan jumlah Paten	Persentase paten dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	≥ 5	≥ 5	1	2	3	4	5
		Jumlah paten dosen selama 3 tahun terakhir	≥ 5	≥ 5	1	2	3	4	5
17	Peningkatan jumlah HAKI	Persentase HAKI dibandingkan dosen tetap selama 3 tahun terakhir	≥ 15	≥ 15	3	5	7	10	15
18	Peningkatan jumlah dosen yang ikut PkM/KKN	Persentase jumlah dosen tetap yang terlibat PkM dibandingkan total dosen 3 tahun terakhir (%)	≥ 75	100	25	50	75	100	100
19	Peningkatan PkM Pembiayaan Kemenristek Brin	Persentase jumlah PkM pembiayaan Kemenristek Brin terhadap dosen tetap selama 3 tahun (%)	≥ 10	≥ 25	5	10	15	25	25
20	Jumlah Pembiayaan Institusi dalam negeri di luar Kemmenristek dikti	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek terhadap dosen tetap 3 tahun (%)	≥ 6	≥ 15	3	5	7	10	15

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
21	Jumlah Pembiayaan Institusi luar negeri	Persentase jumlah PkM pembiayaan non Kemenristek Brin terhadap dosen tetap selama 3 tahun (%)	≥ 2	≥ 2	1	1	1	2	2
22	Jumlah penelitian & PkM yang dimanfaatkan oleh pemerintah	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan Pemerintah/tahun	≥ 1	≥ 2	1	1	1	2	2
23	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan oleh IKM	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan IKM /tahun	≥ 1	≥ 2	1	1	1	2	2
24	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah penelitian & PkM yang dilakukan fakultas/prodi dimanfaatkan masyarakat/tahun	≥ 1	≥ 2	1	1	1	2	2
25	Peningkatan mutu akreditasi jurnal terakreditasi DIK	Jumlah jurnal yang terakreditasi dikti	≥ 15	≥ 15	3	5	7	10	15

3.3.3. Peningkatan Prestasi Akademik dan non Akademik Mahasiswa

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,05\%$
	b. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,1\%$
	c. Waktu tunggu lulusan program utama untuk mendapatkan pekerjaan pertama: $WT \leq 6$ bulan
	d. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapat pekerjaan pertama dalam tiga tahun terakhir: $PBS \geq 80\%$
	e. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional: $RI \geq 5\%$
	f. Kelompok Ilmiah Mahasiswa yang berprestasi ≥ 7 kelompok
	g. Unit Kerja Mahasiswa ≥ 15 Unit Kerja
2. Peraturan Rektor	a. SK Rektor No.1567/KEP- R/UP/VIII/2013 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pelayanan Kemahasiswaan serta
	b. SK No.1612/KEP-R/UP/VIII/2013 Tentang Sistem Kelembagaan Mahasiswa dan Alumni Universitas Pancasila yang memfasilitasi Pembina.
	c. SK Rektor No.3009/KEP.R/UP/VIII/2018 Tentang pemberian penghargaan bagi mahasiswa di lingkungan universitas Pancasila yang memiliki prestasi di bidang IPTEKS, seni budaya, dan olahraga
	d. SK Rektor No.3265/SKEP.R/UP/VIII/2017 Tanggal 31 Agustus 2017 Tentang pembentukan CEDC Universitas Pancasila

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa/tahun (%)	100	100	25	50	75	100	100
2	Peningkatan jumlah kelompok ilmiah mahasiswa	Jumlah kelompok ilmiah mahasiswa tiap prodi 2	16	16	3	6	9	12	16
3	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	5%	5%	1	2	3	4	5
4	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	10 %	10%	2	4	6	8	10
5	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat lokal/provinsi dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	2%	5%	1	2	3	4	5
6	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat internasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	5%	5%	1	2	3	4	5
7	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat nasional dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	10 %	10%	2	4	6	8	10
8	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan tingkat lokal/provinsi dibandingkan total mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir (%)	20 %	20%	4	8	12	16	20
9	Peningkatan persentase mahasiswa S1 yang memperoleh	Lulusan yang memperoleh pekerjaan $\leq$ 6 bulan/tahun (%)	80 %	100%	20	40	60	80	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
	pekerjaan $\leq$ 6 bulan								
10	Peningkatan persentase mahasiswa D3 yang memperoleh pekerjaan $\leq$ 3 bulan	Lulusan yang memperoleh pekerjaan $\leq$ 3 bulan/tahun (%)	80 %	100%	20	40	60	80	100
11	Peningkatan jumlah wirausaha baru berbasis IPTEKS	Lulusan yang membuka usaha baru/tahun	20 %	20%	4	8	12	16	20
12	Peningkatan persentase lulusan yang diterima di perusahaan multinasional/ internasional	Lulusan yang bekerja diperusahaan multinasional selama 3 tahun terakhir (%)	5%	5%	1	2	3	4	5
13	Peningkatan jumlah mahasiswa magang di Industri	Mahasiswa magang di Industri/ tahun	80 %	100%	20	40	60	80	100
14	Peningkatan kegiatan tracer study	Lulusan yang dilacak pada treacer study/pertahun (%)	≥ 30	50%	10	20	30	40	50

3.3.4. Peningkatan kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Rasio antara jumlah kerja sama Tridharma perguruan tinggi (meliputi bidang pendidikan, penelitian dan PkM) di tingkat internasional dengan jumlah seluruh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: $RI \geq 0,02$
	b. Peningkatan jumlah pendaftar 10 % pertahun
	c. Peningkatan jumlah mahasiswa baru 5 %
2. Peraturan Rektor	a. Peraturan Rektor No.3172/PER.R/R/UP/XI/2012 Tentang pedoman kerja sama Universitas Pancasila dengan pihak mitra di luar universitas Pancasila Pasal 9
	b. SK Rektor No.13/KEP.R/UP/II/2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Peningkatan jumlah kerja sama dalam negeri bidang Tridharma PT	Dok.pelaksanaan kerja sama dibagi total dosen selama 3 tahun terakhir (%)	5%	5%	1	2	3	4	5
2	Peningkatan kerja luar negeri bidang Tridharma PT	Dok.pelaksanaan kerja sama dibagi total dosen selama 3 tahun terakhir (%)	2%	5%	1	2	3	4	5
3	Peningkatan kerja sama ventura	Persentase pendapatan ventura/tahun (%)	10 %	10%	2	4	6	8	10
4	Peningkatan kerja sama dengan SMA/SMK	Jumlah mitra SMA/SMK/MA /tahun	100	100	25	50	75	100	100
5	Peningkatan Pemasaran dan Promosi	Peningkatan Kegiatan Promosi selama 5 tahun	10	10	7	8	9	10	10
6	Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sistem on-line	Persentase pencapaian kinerja pengembangan PMB berbasis On-line (%)	100	100	25	50	75	100	100
7	Peningkatan kerja sama dalam negeri untuk rekrutmen lulus	Jumlah mitra kerjasama untuk setiap D3, S1 & profesi /tahun	4%	5%	1	2	3	4	5
8	Peningkatan kerja sama luar negeri Rekrutmen/maga ng	Jumlah mitra kerja sama rekrutmen/tahun	4%	5%	1	2	3	4	5
9	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing dibagi total mahasiswa selama 3 tahun (%)	2%	5%	1	2	3	4	5
10	Peningkatan jumlah dosen asing	Jumlah dosen asing dibagi total dosen selama 3 tahun (%)	2%	5%	1	2	3	4	5

3.3.5. Pengelolaan dan Pengembangan Sumber daya secara efektif dan efisien

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dengan jumlah seluruh program studi adalah: $RDPS \geq 12$.
	b. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $PDS3 \geq 50\%$
	c. Persentase jumlah dosen yang mempunyai kepangkatan Guru Besar dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $PGB \geq 15\%$.
	d. Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun selama tiga tahun terakhir: $DOP \geq 20$ juta rupiah
	e. Nilai rata-rata dana penelitian/dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $(DPD) \geq 20$ juta rupiah
	f. Nilai rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) /dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $DPkMD \geq 5$ juta rupiah
	g. Nilai persentase dana untuk penelitian dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDP \geq 5\%$
	h. Nilai persentase dana untuk PkM dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDPkM \geq 1\%$
	i. Pendapatan diluar biaya pendidikan $\geq 10\%$
2. Peraturan Rektor	a. SK Rektor 4541/PER.R/UP/XI/2016 Tentang Kebijakan Pengelolaan Keuangan
	b. SK Rektor 3376/SKEP.R/UP/XII/2012 Tentang Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
	c. Peraturan YPP-UP No. 01 Tahun 2012, Tentang kepegawaian Universitas Pancasila Bab IV, Pasal 6 -15

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Penurunan besar dana yang diperoleh dari mahasiswa	Persentase dana dari mahasiswa dibandingkan biaya total PT (%)	75 %	75%	25	50	50	75	75
2	Peningkatan dana pendapatan di luar biaya pendidikan	Persentase dana pendapatan di luar pendidikan dibandingkan biaya total (%)	10 %	10%	2	4	6	8	10
3	Peningkatan dana penelitian	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan biaya total (%)	>5 %	5%	1	2	3	4	5
4	Peningkatan alokasi dana operasional untuk penelitian	Peningkatan dana penelitian dosen/tahun (juta)	≥ 20	≥ 20	4	8	12	16	20
5	Peningkatan alokasi dana	Peningkatan dana PkM dosen/tahun (juta)	>5 %	5%	1	2	3	4	5

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
	operasional untuk PkM								
6	Peningkatan jumlah dosen S3	Persentase dosen S3 (%)	>50 %	50%	10	20	30	40	50
7	Peningkatan jumlah guru besar	Persentase Guru Besar %	≥ 15	≥ 20	4	8	12	16	20
8	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	Persentase Lektor Kepala (%)	>40 %	50%	10	20	30	40	50
9	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat tenaga pendidik	Persentase dosen memiliki sertifikat pendidik (%)	>80 %	100%	25	50	75	100	100
10	Peningkatan jumlah prodi yang memiliki dosen tetap ≥ 12 dosen	Persentase prodi yang memiliki dosen tetap ≥ 12 dosen (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
11	Peningkatan rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah Prodi (RDPS*)	Pencapaian nilai RDPS setiap tahun RDPS = Dosen tetap/jumlah Prodi	≥ 10	≥ 20	4	8	12	16	20
12	Peerbaikan rasio dosen tidak tetap terhadap total dosen*)	Rasio dosen tidak tetap dibagi dosen keseluruhan (%)	<10 %	< 10%	50	40	30	20	10
13	Penerapan Activity Based Costing	Persentase kinerja penerapan Activity Based Costing (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
14	Pengembangan tata kelola non akademik dengan dukungan IT	Pencapaian Kinerja SIM Terintegrasi SDM, Aset dan Keuangan (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
15	Peningkatan jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat	Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai keahlian /tahun (%)	≥ 50 %	$\geq 50\%$	10	20	30	40	50
16	Peningkatan dosenmemiliki H-Index Scopus ≥ 2	Persentase jumlah dosen yang memiliki H-Index Scopus ≥ 2 (%)	≥ 20 %	$\geq 20\%$	4	8	12	16	20
17	Penerapan manajemen K3 di	Persentase pencapaian penerapan manajemen K3	100 %	100%	25	50	75	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
	laboratorium di lingkungan UP	di laboratorium di lingkungan UP (%)							
18	Penerapan preventive maintenance	Persentase Pencapaian penerapan preventive Maintenance (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
19	Peningkatan mutu sarana dan prasarana ruang kuliah	Ruang kelas yang dilengkapi AC/Whiteboard /LCD /Komputer /meja/bangku kuliah /WIFI (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
20	Peningkatan mutu rasio dosen dan mahasiswa	Prodi yang rasio dosen dan mahasiswa sesuai BAN-PT (D3 dan S1=60, S2=20 dan S3=10) (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
21	Peningkatan mutu laboratorium Prodi untuk mendukung proses pembelajaran	Persentase prodi yang memiliki lab. Sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan mendukung penelitian atau PkM (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100

3.3.6. Peningkatan Mutu Tata Kelola

1. Kebijakan Strategis

Acuan	Indikator
1. Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi BAN-PT dan SN-DIKTI)	a. Peningkatan peringkat Akreditasi UP dari A menjadi Unggul
	b. Peningkatan peringkat PT dari 45 menjadi peringkat 30 (periode 2025 s.d. 2029)
	c. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi: $NK \geq 8$
	d. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi: $PAI \geq 5\%$
	e. Peningkatan Nilai Program Studi Terakreditasi A atau U (NSA_ dari 3.48 menjadi NSA $\geq 3,5$
	f. Perolehan Sertifikat ISO 21001:2018 Bidang Pendidikan
	g. Hasil audit eksternal keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2. Peraturan Rektor	a. SK Rektor No. 1712/KEP.R/UP/IX/2014 Tentang Kebijakan Mutu
	b. SK Yayasan No. 26/YPS/VI/2001 tentang Sistem Prosedur Keuangan dan Aktiva

2. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
1	Penerapan SPMI mengacu SN-DIKTI dan BAN-PT*)	Pencapaian Nilai Akreditasi BAN-PT	100 %	100%	25	50	75	100	100

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standard		2020	2021	2022	2023	2024
			UP	FTUP					
2	Pendampingan prodi dalam mengajukan akreditasi BAN-PT	Jumlah Prodi yang memperoleh Akreditasi A atau U	100 %	100%	25	50	75	100	100
3	Pendampingan prodi dalam mengajukan Internasional	Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	8%	10%	2	4	6	8	10
4	Monitoring dan Evaluasi penerapan SPMI mengacu SN-DIKTI dan BAN-PT pada Program Studi*)	Ketersediaan Dokumen Monitoring dan Evaluasi SPMI tingkat Program Studi/tahun (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
5	Monitoring dan evaluasi tata kelola aset, SDM & keuangan	Ketersediaan dokumen monitoring dan evaluasi tata kelola aset (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
6	Pengembangan sistem Dashboard UP	Persentase pencapaian pengembangan sistem Dashboard (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
7	Pembukaan program studi Baru (S1/S2/S3)	Jumlah Prodi baru	7%	10%	2	4	6	8	10
8	Penerapan Pancasila sebagai budaya organisasi di lingkungan internal kampus	Pencapaian implementasi Pancasila sebagai budaya organisasi (%)	100 %	100%	25	50	75	100	100
9	Penerapan ISO 9001:2015	Pencapaian implementasi Manajemen Mutu	100 %	100%	25	50	75	100	100

BAB 5. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Pancasila tahap ke-2, periode 2020-2024 dengan tema “Menuju *Research Faculty*” akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Dengan demikian program studi dan unit kerja di lingkungan FTUP, akan memiliki arah pengembangan dan target kinerja yang sama, sehingga terwujud sinkronisasi program-program dalam Tridharma mulai dari tingkat program studi dan unit kerja di lingkungan FTUP. Arah pengembangan yang sama akan meningkatkan soliditas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Sasaran strategis “Menuju *Research Faculty*”, memprioritaskan pada program pengembangan untuk mewujudkan “Budaya Riset dan Inovasi” di kalangan sivitas akademika Fakultas Teknik Universitas Pancasila, dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Hasil riset dan inovasi harus bersifat kontributif bagi pengembangan IPTEKS, kebutuhan Pemerintah, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mewujudkan itu perlu adanya pusat kajian dan kelompok riset, yang memiliki peta jalan penelitian, organisasi kerja, mitra kerja dan dukungan sumber daya internal maupun eksternal. Hal lain yang diperlukan adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dukungan teknologi informasi. Dengan mengembangkan Budaya Riset dan Inovasi yang peduli terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, akan membangun karakter mahasiswa dan lulusan yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

Untuk mewujudkan Fakultas Teknik Universitas Pancasila sebagai “*Research Faculty*” maka program kerja yang terkait dengan *output* dan *outcomes* akan selalu menjadi prioritas yang diutamakan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak dan berdampak terhadap keberlanjutan, akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan dana. Perlu disadari bersama bahwa keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis, tidak lepas dari adanya komitmen yang kuat dari seluruh insan Fakultas Teknik Universitas Pancasila dan pemangku kepentingan. Kerja keras dari seluruh insan Fakultas Teknik Universitas Pancasila dan sinergisitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.